



PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2015 and
for the nine-month period then ended*



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2015 / Jakarta, October 27, 2015

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djanegara

Adrian Erlangga



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 143	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

		30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2p,2u, 5,35,36,37	105.639.371	104.305.096	90.067.977	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2f,2p,2u, 6,35,36,37 2p,2u,7,	4.290.555	19.479.591	14.243.046	Other current financial assets
Piutang usaha	17,35,36,37				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		124.179.336	109.992.041	161.611.965	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	2g,32	33.211.282	29.530.469	13.156.304	Related parties - net
Piutang non-usaha	2p,2u,35,36				Non-trade receivables
Pihak ketiga		14.697.891	17.934.422	3.218.980	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	-	16.639	12.219	Related parties
Wesel tagih		-	-	23.973.298	Note receivable
Jasa pertambangan dalam proses	8	1.250.911	2.517.959	8.184.444	Mining services in process
Persediaan - neto	2h,2r,9,17	48.338.860	42.356.318	41.085.442	Inventories - net
Uang muka		4.437.516	3.672.879	4.343.041	Advances
Beban dibayar di muka	2i	5.247.336	4.855.779	5.180.391	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,35	22.335.967	20.069.777	14.055.156	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2p,2u,35,36	749.990	1.948.653	4.798.560	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		364.379.015	356.679.623	383.930.823	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2j,10	7.595.235	7.769.241	7.379.800	Investment in associated companies
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	2p,2u,7, 35,36	20.964.281	11.051.547	20.172.026	Long-term trade receivables - third parties
Aset pajak tangguhan	2q,24e	28.376.580	25.203.815	23.937.229	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2k,2l,2m,2n, 11,17,34	706.958.939	667.070.520	613.638.430	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	2p,2q,24a,35	14.999.432	26.613.154	28.645.388	Estimated claims for tax refund
Properti pertambangan - neto	2m,2r,12	17.548.571	20.616.089	98.062.681	Mining properties - net
Goodwill - neto	2c,2m,13	1.015.456	1.483.435	18.516.110	Goodwill - net
Aset tidak lancar lainnya	2i,2p,2u,14, 34,35,36	14.878.209	16.306.852	19.212.632	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		812.336.703	776.114.653	829.564.296	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.176.715.718	1.132.794.276	1.213.495.119	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

		30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
	2p,2u,				
Utang bank jangka pendek	15,35,36,37	24.715.563	26.106.109	50.597.065	Short-term bank loans
Utang usaha	2p,2u,16,35,36				Trade payables
Pihak ketiga		81.532.090	61.021.888	67.174.813	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	215.468.395	134.106.087	114.740.299	Related parties
Utang non-usaha	2p,2u,35,36				Non-trade payables
Pihak ketiga		3.600.924	5.780.942	2.156.114	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	341.396	1.206.810	12.186.379	Related parties
Utang pajak	2p,2q,24b,35	3.315.682	4.860.675	3.160.522	Taxes payable
Beban akrual	2p,2u,18,35,36	40.559.672	21.460.164	15.837.142	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2p,2u,				Short-term employee
jangka pendek	18,35,36	5.561.141	9.550.526	6.692.218	benefits liability
Uang muka pelanggan	2o,19				Advances from customers
Pihak ketiga		3.123.968	4.493.524	2.127.259	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	1.134.718	342.874	128.301	Related parties
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	20	2.031.085	1.356.813	303.242	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2p,2u,				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	35,26,37				Bank loans
Utang obligasi	7,9,11,17	45.542.690	18.678.746	62.750.616	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	22	14.934.654	17.560.394	-	Finance lease payables
Pihak ketiga	2k,21	25.020.743	30.387.118	34.982.925	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	11.949.551	9.882.729	12.723.066	Related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		478.832.272	346.795.399	385.559.961	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2p,2u,				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	35,36,37	373.753.159	419.265.039	277.148.763	Bank loans
Utang obligasi	7,9,11,17	39.493.082	46.479.472	65.236.772	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	22				Finance lease payables
Pihak ketiga	2k,21	12.184.837	30.512.241	61.263.594	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	38.865.366	34.278.545	34.381.429	Related parties
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	2u,16,36	-	700.000	9.182.511	Long-term trade payables - related parties
Pihak ketiga	2g,32				
Pihak berelasi	2p,2u,2x,23,				
Sukuk Ijarah	35,36,37	13.594.865	15.999.818	16.309.193	Sukuk Ijarah
Liabilitas pajak tangguhan	2q,24e	20.984.093	20.244.787	28.787.248	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2t,31	15.597.005	14.994.767	14.686.321	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		514.472.407	582.474.669	506.995.831	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		993.304.679	929.270.068	892.555.792	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

		30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham					Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	25	146.554.908	146.554.908	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2w,26	121.491.549	121.491.549	121.491.549	Additional paid-in capital - neto
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	27	310.278	310.278	210.278	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(31.691.986)	(28.629.383)	86.877.931	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(45.133.195)	(32.908.579)	(32.827.396)	Other comprehensive loss
Sub-total		191.531.554	206.818.773	322.307.270	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b	(8.120.515)	(3.294.565)	(1.367.943)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		183.411.039	203.524.208	320.939.327	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.176.715.718	1.132.794.276	1.213.495.119	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (LOSS)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2015 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	497.751.371	2g,2o,28,32	537.450.125	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	(403.131.490)	2g,2o,11,12, 29,32,34	(430.146.661)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	94.619.881		107.303.464	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(57.601.079)	2o,11,24,30	(76.606.977)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	6.410.330	2o,2p,11,34 2m,2o,2p,	8.712.605	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(11.050.049)	11,34	(4.493.088)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	32.379.083		34.916.004	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba neto entitas asosiasi	709.359	2j,2o,10	106.801	<i>Equity in net income of an associated company</i>
Pendapatan keuangan	3.375.123	2o,2p	4.071.701	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(37.202.692)	2g,2o,2p,32	(31.291.269)	<i>Finance charges</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(739.127)		7.803.237	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(7.148.161)	2q,24c	(5.188.490)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(7.887.288)		2.614.747	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(12.376.803)	2b	55.234	<i>Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Exchange difference from financial statements translation</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengkukuran kembali program pensiun imbalan pasti Pajak penghasilan	201.229 (50.307)		68.916 (17.229)	<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Remeasurement defined benefit pension plan Income tax</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(12.225.881)	2t	106.921	<i>Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(20.113.169)		2.721.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (LOSS) (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2015 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
			Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(3.062.603)		4.226.431	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(4.824.685)	2b	(1.611.684)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(7.887.288)		2.614.747	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(15.287.219)		4.332.279	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(4.825.950)	2b	(1.610.611)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(20.113.169)		2.721.668	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,00111)	2v	0,00154	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Rugi Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2014 - Disajikan kembali	4	146.554.908	121.491.549	210.278	86.877.931	(32.827.396)	322.307.270	(1.367.943)	320.939.327	Balance, January 1, 2014 - As restated
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	27	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	27	-	-	-	(1.151.645)	-	(1.151.645)	-	(1.151.645)	Distribution of cash dividends
Kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak baru		-	-	-	-	-	-	66.785	66.785	Non-controlling interest arising from new Subsidiary
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan - Disajikan kembali (tidak diaudit)	4	-	-	-	4.226.431	105.848	4.332.279	(1.677.397)	2.654.882	Total comprehensive income (loss) for the period - As restated (unaudited)
Saldo, 30 September 2014 - Disajikan kembali (tidak diaudit)		146.554.908	121.491.549	310.278	89.852.717	(32.721.548)	325.487.904	(2.978.555)	322.509.349	Balance, September 30, 2014 - As restated (unaudited)
Saldo, 1 Januari 2015 - Disajikan kembali	4	146.554.908	121.491.549	310.278	(28.629.383)	(32.908.579)	206.818.773	(3.294.565)	203.524.208	Balance, January 1, 2015 - As restated
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan (tidak diaudit)		-	-	-	(3.062.603)	(12.224.616)	(15.287.219)	(4.825.950)	(20.113.169)	Total comprehensive income (loss) for the period (unaudited)
Saldo, 30 September 2015 (tidak diaudit)		146.554.908	121.491.549	310.278	(31.691.986)	(45.133.195)	191.531.554	(8.120.515)	183.411.039	Balance, September 30, 2015 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2015 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
			Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	469.035.379		501.194.489	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(274.139.130)		(323.306.383)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(86.593.850)		(90.874.944)	<i>Payments to employees</i>
Kas diperoleh dari operasi	108.302.399		87.013.162	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari:				<i>Receipts from:</i>
Taksiran tagihan pajak	11.500.392		5.290.075	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Pendapatan bunga	2.924.981		4.071.701	<i>Interest income</i>
Pembayaran atas pajak penghasilan	(9.454.511)		(4.743.507)	<i>Payments for income taxes</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	113.273.261		91.631.431	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	436.163		38.485.043	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(26.691.980)		(48.801.780)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran utang atas pembelian aset tetap	(24.198.041)		(53.691.808)	<i>Payment of payables related to the acquisition of fixed assets</i>
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	14.663.338		6.191.383	<i>Decrease in other current financial assets</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(382.824)		(7.542.672)	<i>Addition to advances for purchase of fixed assets</i>
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(600.052)		(2.168.934)	<i>Expenditures for mining exploration and development costs</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.773.396)		(67.528.768)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				<i>Proceeds from:</i>
Utang bank jangka pendek	9.180.735		11.029.937	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	-		400.998.442	<i>Long-term bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments of:</i>
Utang sewa pembiayaan	(31.868.662)		(35.677.923)	<i>Finance lease payables</i>
Bunga	(26.134.246)		(33.432.780)	<i>Interest</i>
Utang bank jangka panjang	(12.892.805)		(292.562.455)	<i>Long-term bank loans</i>
Utang bank jangka pendek	(7.493.232)		(43.853.906)	<i>Short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	-		(1.151.645)	<i>Payments of dividends</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(69.208.210)		5.349.670	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2015
(Expressed in United States Dollar)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2015 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	7.291.655		29.452.333	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(5.957.380)		(1.065.464)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	104.305.096	5	90.067.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	105.639.371	5	118.454.846	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary cash flows information is presented in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 5 Juni 2015 mengenai, antara lain, pergantian Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0944984 dan No. AHU-AH.01.03-0944983, keduanya tanggal 24 Juni 2015.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut “Grup”). Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 9 dated June 5, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning, among others, change in the composition of the Boards of Directors and Commissioners of the Company and amendment of the Articles of Association of the Company. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Acknowledgement of Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0944984 and No. AHU-AH.01.03-0944983, both dated June 24, 2015.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”). Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the parent entity of the Company and subsidiaries.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	451.680.795	346.846.806
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	263.194.894	301.672.306
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	343.039.036	341.870.993
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	60.957.233	73.519.256
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	89.837.774	96.566.330

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011, to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui SS/Through SS:</i>							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	11.599.342	11.477.862
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	4.658.077	4.910.980
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 22 April 2014/ April 22, 2014	-	85%	85%	1.203.922	659.077
PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 12 Mei 2014/ May 12, 2014	-	100%	100%	17.133	20.096
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	2.835.017	2.818.410
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	100%	32.056	20.096
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	51%	51%	3.427.701	2.874.001
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	51%	1.010.735	202.887
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	22.275	20.096
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	29.723	20.096
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	26.283	20.096
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	43%	480.254	505.627
<i>Melalui Reswara/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	63.028.142	72.064.613
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	203.030.302	189.762.968
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	1.286.268	1.276.032
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2015	70%	70%	183.587.319	171.456.561

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui SS/Through SS:</i>							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	11.599.342	11.477.862
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	4.658.077	4.910.980
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 22 April 2014/ April 22, 2014	-	85%	85%	1.203.922	659.077
PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 12 Mei 2014/ May 12, 2014	-	100%	100%	17.133	20.096
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	2.835.017	2.818.410
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	100%	32.056	20.096
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	51%	51%	3.427.701	2.874.001
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	51%	1.010.735	202.887
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	22.275	20.096
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	29.723	20.096
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	26.283	20.096
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	43%	480.254	505.627
<i>Melalui Reswara/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	63.028.142	72.064.613
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	203.030.302	189.762.968
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	1.286.268	1.276.032
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2015	70%	70%	183.587.319	171.456.561

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014
<i>Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)</i>							
<i>Melalui Reswara: (lanjutan)/ Through Reswara: (continued)</i>							
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	8.545.961	7.355.377
<i>Melalui SSB:/Through SSB:</i>							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	401.017	451.790
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	25.698.206	26.904.809
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea Transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	19.907.811	22.295.555
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	-	100%	-	-	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company							
PT Meppo-Gen	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	20%	20%	106.046.872	104.255.501
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012	25%	25%	208.441	208.441

TIA

Pada tanggal 30 September 2015, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA

As of September 30, 2015, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/"IUP"), as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		
					Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/ For the Nine- Month Period Ended September 30, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2015/ Total Accumulated Production as of September 30, 2015	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loban.	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/ DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,00	3,93	21,07	30,93

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Di samping IUP, pada tanggal 30 September 2015, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Barlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	994,57	SK.No. 10/1/IPPKH/PMDN/ 2015	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	308,53	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA (continued)

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its production operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

In addition to IUP, as of September 30, 2015, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 30 September 2015, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, Mifa mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

MIFA

As of September 30, 2015, Mifa has IUP, as follows:

Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/ For the Nine- Month Period Ended September 30, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2015/ Total Accumulated Production as of September 30, 2015	
150,00	1,13	1,62	148,38

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses were recently amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureuboe Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam Province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the District Head ("Bupati") of West Aceh, Mifa has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until April 13, 2025, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

BEL

Pada tanggal 30 September 2015, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2015/ Total Accumulated Production as of September 30, 2015	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,09	0,41	18,59

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juni 2015, CKB dan SS mendirikan entitas anak dengan nama PT Dianta Daya Embara, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,60% dan 0,04%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444037.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 17 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

BEL

As of September 30, 2015, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/ For the Nine-Month Period Ended September 30, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2015/ Total Accumulated Production as of September 30, 2015	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,09	0,41	18,59

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until September 26, 2017, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

DDE

Based on Notarial Deed No. 8 of Muslim, S.H., M.Kn., dated June 15, 2015, CKB and SS established a subsidiary under the name PT Dianta Daya Embara, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.60% and 0.04%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2444037.AH.01.01.TAHUN 2015 dated June 17, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

ND

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 15 September 2014, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan sebesar Rp14,5 miliar sesuai komposisi kepemilikan NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09386.40.20.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

KPP

Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H., No. 03 tanggal 19 Agustus 2014, KPP menerbitkan saham baru sebanyak 2.250 saham sebesar nilai nominalnya yang diambil bagian oleh PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), pihak ketiga, masing-masing sebanyak 2.125 saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.002.000 dan 125 saham dengan jumlah sebesar Rp264.706.000.

Setelah transaksi ini, kepemilikan PAS dan Kharisma pada KPP masing-masing sebesar 85% dan 15%. Transaksi ini tidak menimbulkan *goodwill*. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 tanggal 4 September 2014.

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Januari 2014, ND dan Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, pihak ketiga, mendirikan entitas anak dengan nama PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, dengan total modal disetor awal sebesar Rp6,3 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 84,00% dan 16,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16171.AH.01.01.2014 tanggal 6 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

ND

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 15, 2014 of Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp14.5 billion by which NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi has ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09386.40.20.2014 dated October 13, 2014.

KPP

Based on Notarial Deed No. 03 of Relawati, S.H., dated August 19, 2014, KPP issued new shares of 2,250 shares at nominal value, which was acquired by PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), a third party, of 2,125 shares at Rp4,500,002,000 and 125 shares at Rp264,706,000, respectively.

Subsequently, ownership of PAS and Kharisma in KPP became 85% and 15%, respectively. This transaction did not result in any goodwill. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 dated September 4, 2014.

PNDH

Based on Notarial Deed No. 4 of Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., dated January 22, 2014, ND and Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, a third party, established a subsidiary under the name PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, with a total initial paid-up capital of Rp6.3 billion, with ownership percentage of 84.00% and 16.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16171.AH.01.01.2014 dated June 6, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

NDHBU

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 12 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32149.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NDHB

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 13 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32150.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NDHP

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 14 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32148.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NBE

Berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2014, NBS dan PAS mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Bio Energi, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 98,80% dan 1,20%.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

NDHBU

Based on Notarial Deed No. 12 of Pratiwi Handayani, S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32149.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NDHB

Based on Notarial Deed No. 13 of Pratiwi Handayani, S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32150.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NDHP

Based on Notarial Deed No. 14 of Pratiwi Handayani, S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established a subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32148.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NBE

Based on Notarial Deed No. 2 of Mina Ng, S.H., M.Kn., dated September 15, 2014, NBS and PAS established a subsidiary under the name PT Nagata Bio Energi, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 98.80% and 1.20%, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

NBE (lanjutan)

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29709.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

PAD

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 12 Mei 2014, PAS dan SS mendirikan entitas anak dengan nama PT Pradipa Aceh Daya, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10803.40.10.2014 tanggal 26 Mei 2014.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut (Catatan 1a):

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Syahnun Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director
Direktur	Irfan Setiaputra	Director
Direktur	Natali Hasto Kristijono	Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Handoko Tomo	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

NBE (continued)

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29709.40.10.2014 dated October 15, 2014.

PAD

Based on Notarial Deed No. 14 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., dated May 12, 2014, PAS and SS established a subsidiary under the name PT Pradipa Aceh Daya, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10803.40.10.2014 dated May 26, 2014.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as of September 30, 2015 is as follows (Note 1a):

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Syahnun Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy Saptari	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Utama No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, Direksi Perusahaan menunjuk Budi Triastomo sebagai Ketua Internal Audit Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.532 orang dan 5.846 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2014 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.5.

Based on the President Director's Decision Letter No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 dated May 13, 2015, the Company's Director has appointed Budi Triastomo as as Internal Audit Chairman.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had a total of 5,532 and 5,846 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 27, 2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan dolar Amerika Serikat ("AS") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The Group uses United States ("US") dollar as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (2013): "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 65 (2013): "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laporan keuangan entitas anak tertentu dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai rugi komprehensif lain pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

The financial statements of certain subsidiaries were translated into US dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as other comprehensive loss under the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*
- *Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment in Associated Company

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investments in Associated Company
(continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessee

- i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current period operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Jalan dan infrastruktur	10	<i>Road and infrastructure</i>
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Building and improvements</i>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	3 - 8	<i>Vehicles</i>
Kapal	3 - 16	<i>Vessels</i>
Mesin dan peralatan	3 - 8	<i>Machinery and equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is started when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 120.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for the certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 120,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss). After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

1. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan dan biaya terkait dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.
3. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
5. Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

1. *Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.*
2. *Revenue and related cost from sales arising from physical delivery of the coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the coal have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.*
3. *Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.*
4. *Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.*
5. *Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

6. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

6. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers" account.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2015/ Sep. 30, 2015
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1	1,125201
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,700700
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,068227

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
	1,216501	1 European Euro (EUR)/US\$1
	0,821401	1 Australian dollar (AUD)/US\$1
	0,080386	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

q. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group does not own non-depreciable asset measured using the revaluation model.

Non-final Income Tax

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam penentuan laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada periode berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current period is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax liability is recorded when a tax assessment letter is received or, if the objection is filled, when the decision of objection is issued.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari asset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- (a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- (b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:

- (a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- (b) *the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- (c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakui menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian komparasi Grup telah disajikan kembali (Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Accordingly, the Group's comparative consolidated financial statements have been restated (Note 4).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubile* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current period operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- ii. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan Sukuk Ijarah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, bonds payable, finance lease payables and Sukuk Ijarah.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan Sukuk Ijarah.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (*lessor*) dengan musta'jir (*lessee*) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah mumtahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara *lessor* dan *lessee* yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada *lessee* pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Shares and Bond Issuance Costs
(continued)**

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and Sukuk Ijarah.

x. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah mumtahiyah bittamlik is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$252.180.873 dan AS\$222.892.056. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$18.310.503 dan AS\$18.491.472. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$252,180,873 and US\$222,892,056, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill before allowance for impairment losses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$18,310,503 and US\$18,491,472, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai lessee sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai lessor sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan dan kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of vessels and vehicles and acts as lessor in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines and vehicles, the rent transactions were classified as operating lease, while for the rental agreements of vessels and vehicles, the rent transactions were classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 34.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$49.360.727 dan AS\$43.747.209. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$708.366.748 dan AS\$668.478.329. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$2.536.882 dan AS\$3.636.654 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24b.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$49,360,727 and US\$43,747,209, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$708,366,748 and US\$668,478,329, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$2,536,882 and US\$3,636,654 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 24b.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$28.376.580 dan AS\$25.203.815. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$28,376,580 and US\$25,203,815, respectively. Further details are disclosed in Note 24e.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara").

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 20.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortised over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications);*
- *Ability to sustain ongoing production.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$15.597.005 dan AS\$14.994.767. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 11, 12 dan 13), pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$15,597,005 and US\$14,994,767, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 11, 12 and 13), as of September 30, 2015 and December 31, 2014, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)

The summary of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2014, before and after the restatement is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014/
 Nine-month period ended September 30, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	537.450.125	-	537.450.125	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	(409.164.153)	(20.982.508)	(430.146.661)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	128.285.972	(20.982.508)	107.303.464	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(98.276.878)	21.669.901	(76.606.977)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.337.381	(3.624.776)	8.712.605	Other operating income
Beban operasi lainnya	(9.424.282)	4.931.194	(4.493.088)	Other operating expenses
LABA USAHA	32.922.193	1.993.811	34.916.004	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba neto entitas asosiasi	106.801	-	106.801	Equity in net income of an associated company
Pendapatan keuangan	4.071.701	-	4.071.701	Finance income
Biaya keuangan	(30.004.150)	(1.287.119)	(31.291.269)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.096.545	706.692	7.803.237	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(5.011.817)	(176.673)	(5.188.490)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	2.084.728	530.019	2.614.747	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	71.770	(16.536)	55.234	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	-	51.687	51.687	Remeasurement defined benefit pension plan
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.156.498	565.170	2.721.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	3.696.931	529.500	4.226.431	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.612.203)	519	(1.611.684)	Non-controlling interests
TOTAL	2.084.728	530.019	2.614.747	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	3.768.701	563.579	4.332.280	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.612.203)	1.591	(1.610.612)	Non-controlling interests
TOTAL	2.156.498	565.170	2.721.668	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00134	0,00019	0,00154	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)

The summary of the interim consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013, before and after the restatement is as follows:

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Efek Perubahan/ <i>Effect of Change</i>	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Total aset lancar	383.930.823	-	383.930.823	Total current assets
Aset pajak tangguhan	23.574.643	362.586	23.937.229	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	805.627.067	-	805.627.067	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	829.201.710	362.586	829.564.296	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.213.132.533	362.586	1.213.495.119	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas jangka pendek	385.559.961	-	385.559.961	Total current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.235.976	1.450.345	14.686.321	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	492.309.510	-	492.309.510	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	505.545.486	1.450.345	506.995.831	Total non-current liabilities
Total liabilitas	891.105.447	1.450.345	892.555.792	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham	146.554.908	-	146.554.908	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	121.491.549	-	121.491.549	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	210.278	-	210.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	82.835.289	4.042.642	86.877.931	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(27.642.950)	(5.184.446)	(32.827.396)	Other comprehensive loss
Sub-total	323.449.074	(1.141.804)	322.307.270	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(1.421.988)	54.045	(1.367.943)	Non-controlling interests
Total ekuitas	322.027.086	(1.087.759)	320.939.327	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.213.132.533	362.586	1.213.495.119	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	104.965	140.708	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	75.121	4.760	United States dollar
Mata uang asing lainnya	3	2	Other foreign currencies
Sub-total	180.089	145.470	Sub-total
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.169.060	7.078.453	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.280.768	4.258.403	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.749.877	868.775	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Panin	575.954	3.135.897	PT Bank ANZ Panin
Citibank N.A., Indonesia	465.121	364.537	Citibank N.A., Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	83.945	104.330	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	50.027	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	25.074	26.070	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.493	-	PT Bank Mega Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.405.948	5.975.823	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Indonesia	347.422	540.033	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	342.174	57.871	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	269.798	2.395.342	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	248.208	293.802	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.188	158.238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Panin	156.570	213.268	PT Bank ANZ Panin
PT Bank ICBC Indonesia	54.398	57.625	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.435	55.469	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	11.954	201.894	Standard Chartered Bank, Indonesia
Lain-lain	74.926	129.140	Others
Dolar Singapura			Singapore dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.995	57.082	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro Eropa			European Euro
Citibank N.A., Indonesia	4.417	7.421	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.919	34.583	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	3.098	Standard Chartered Bank, Indonesia
Lain-lain	5.123	9.509	Others
Sub-total	29.585.794	26.026.663	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.411.339	5.747.588	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	723.204	31.118.971	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	654.977	643.087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	545.814	884.244	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	334.311	393.891	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.524	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	23.256.319	5.510.187	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	19.790.000	24.725.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.080.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.041.000	9.109.995	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	75.873.488	78.132.963	Sub-total
Total kas dan setara kas	105.639.371	104.305.096	Total cash and cash equivalents

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Rupiah	4,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,00%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Deposito berjangka Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.400.000
Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	784.608
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	105.947
Total	4.290.555

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,90%

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp1,6 miliar (setara dengan AS\$105.947) dan Rp6,5 miliar (setara dengan AS\$523.272) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama, pihak berelasi, dan PT National Oilwell Varco, pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	4,25% - 11,00%	Rupiah
	0,25% - 3,60%	United States dollar

There are no cash and cash equivalents balances placed to any related party as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Time deposits Third parties		
United States dollar		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.956.319	
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	
Restricted cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	523.272	
Total	19.479.591	Total

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 2,95%	United States dollar

Time deposits which were placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk represent time deposits with maturity of more than 3 months.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the balance of restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp1.6 billion (equivalent to US\$105,947) and Rp6.5 billion (equivalent to US\$523,272), respectively, are related to deposits from PT Trakindo Utama, a related party, and PT National Oilwell Varco, third party.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Piutang usaha		
Pihak ketiga	217.891.937	192.283.933
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.748.320)	(71.240.345)
Neto	145.143.617	121.043.588
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(124.179.336)	(109.992.041)
Bagian jangka panjang	20.964.281	11.051.547
Pihak berelasi (Catatan 32)	34.288.936	30.608.123
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.077.654)	(1.077.654)
Neto	33.211.282	29.530.469
Piutang usaha - neto	178.354.899	150.574.057

7. TRADE RECEIVABLES - NET

<i>Trade receivables</i>
<i>Third parties</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net</i>
<i>Less short-term portion</i>
<i>Long-term maturity</i>
<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net</i>
<i>Trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Riau Bara Harum	47.760.424	48.479.260
PT Tunas Muda Jaya	22.277.273	22.625.126
PT Rinjani Kertanegara	16.843.419	17.225.873
PT PLN (Persero)	13.484.401	18.912.183
PT Cakra Bumi Pertiwi (dahulu PT Titan Wijaya)	12.830.150	9.198.157
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd.	4.289.681	6.341.543
PT Kaltim Jaya Bara	3.817.368	6.199.928
PT Realita Jaya Mandiri	3.400.890	3.517.543
PT Mahakam Sumber Jaya	617.684	9.918.475
Lain-lain	92.570.647	49.865.845
Total	217.891.937	192.283.933

<i>PT Riau Bara Harum</i>
<i>PT Tunas Muda Jaya</i>
<i>PT Rinjani Kertanegara</i>
<i>PT PLN (Persero)</i>
<i>PT Cakra Bumi Pertiwi</i> <i>(formerly PT Titan Wijaya)</i>
<i>Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd.</i>
<i>PT Kaltim Jaya Bara</i>
<i>PT Realita Jaya Mandiri</i>
<i>PT Mahakam Sumber Jaya</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	186.609.149	162.673.722
Rupiah	65.571.724	60.218.144
Mata uang asing lainnya	-	190
Total	252.180.873	222.892.056

<i>United States dollar</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Other foreign currencies</i>
<i>Total</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum jatuh tempo	95.630.050	96.229.744
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	29.590.281	24.889.586
31 sampai 60 hari	7.997.406	3.349.830
61 sampai 90 hari	12.922.795	2.163.917
Lebih dari 90 hari	106.040.341	96.258.979
Total	252.180.873	222.892.056

<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 to 30 days</i>
<i>31 to 60 days</i>
<i>61 to 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ Nine-month period ended September 30, 2015				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	72.317.999	-	72.317.999	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	2.309.032	-	2.309.032	Provision during the period
Pemulihan penyisihan	(143.349)	-	(143.349)	Recovery of allowance
Penghapusan	38.842	-	38.842	Write-off
Penyesuaian translasi	(696.550)	-	(696.550)	Translation adjustment
Saldo akhir	73.825.974	-	73.825.974	Ending balance

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	14.257.641	-	14.257.641	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	58.501.635	-	58.501.635	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(213.706)	-	(213.706)	Recovery of allowance
Penghapusan	(212.927)	-	(212.927)	Write-off
Penyesuaian translasi	(14.644)	-	(14.644)	Translation adjustment
Saldo akhir	72.317.999	-	72.317.999	Ending balance

Pada tanggal 2 April 2015, CK menandatangani perjanjian restrukturisasi atas piutang usaha dengan PT Rinjani Kertanegara adalah sebesar AS\$14,6 juta, yang akan dibayarkan dengan cicilan dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan Desember 2016 dan dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 6,25%. Pada tanggal 30 September 2015 saldo piutang tersebut AS\$14.582.955.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha milik SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB dan Reswara digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir periode/tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

On April 2, 2015, CK entered into a restructuring of trade receivables agreement with PT Rinjani Kertanegara amounting to US\$14.6 million, whereby the payments will be settled by installments until December 2016 with interest at SIBOR plus 6.25% per annum. As of September 30, 2015, the balance of such receivables amounted to US\$14,582,955.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, trade receivables owned by SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB and Reswara are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 17).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period/year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

8. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pelanggan:		
PT Adimitra Baratama Nusantara	916.631	-
PT Kaltim Jaya Bara	258.203	1.180.468
PT Multi Harapan Utama	-	444.729
Lain-lain	76.077	892.762
Total	1.250.911	2.517.959

Akun ini terdiri dari biaya pembangunan fasilitas tambang dan mobilisasi yang akan ditagihkan pada saat pekerjaan selesai.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

9. PERSEDIAAN - NETO

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Bahan baku dan barang setengah jadi	11.091.113	12.326.437
Barang dalam proses	22.503.494	22.514.106
Barang jadi	9.419.191	3.260.454
Suku cadang	6.114.474	5.540.998
Lain-lain	232.455	105.214
Total	49.360.727	43.747.209
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.021.867)	(1.390.891)
Persediaan - neto	48.338.860	42.356.318

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ Nine-month period ended September 30, 2015	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014
Saldo awal	1.390.891	102.288
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	1.290.844
Pemulihan penyisihan	(176.539)	-
Penyesuaian translasi	(192.485)	(2.241)
Saldo akhir	1.021.867	1.390.891

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

8. MINING SERVICES IN PROCESS

	Customers:
PT Adimitra Baratama Nusantara	-
PT Kaltim Jaya Bara	1.180.468
PT Multi Harapan Utama	444.729
Others	892.762
Total	2.517.959

This account pertains to costs incurred for construction of mining facility and mobilization which will be claimed when the services have been provided.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, based on the review of the condition of mining services in process, management is of the opinion that no allowance for losses is required.

9. INVENTORIES - NET

	Raw materials and semi-finished goods
Barang dalam proses	22.514.106
Barang jadi	3.260.454
Suku cadang	5.540.998
Lain-lain	105.214
Total	43.747.209
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.390.891)
Inventories - net	42.356.318

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Beginning balance
Provision during the period/year	1.290.844
Recovery of allowance	-
Translation adjustment	(2.241)
Ending balance	1.390.891

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$17.411.663. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan milik CK, TIA, BEL dan Mifa digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Metode ekuitas:		
PT Meppo-Gen	7.560.546	7.728.386
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	34.689	40.855
Total	7.595.235	7.769.241

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimum 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur.

Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation*, yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika ("ND") (Catatan 1c).

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Total aset	21.209.374	20.851.100
Total liabilitas	15.922.481	15.801.495

9. INVENTORIES - NET (continued)

As of September 30, 2015, the inventories of subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling US\$17,411,663. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, inventories owned by CK, TIA, BEL and Mifa are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 17).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

Equity method:
PT Meppo-Gen
Joint Operation with
PT Jaya Dinamika
Geohidroenergi ("JOA")

Total

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010 of Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia.

Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing Minihydro Power Plant projects, which started from the Joint Operation, from pre-development stage to the Joint Venture stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika ("ND") (Note 1c).

The Group's share of the assets and liabilities of associate is as follows:

Total assets
Total liabilities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

JOA (lanjutan)

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September /
Nine-month period ended September 30,

	2015	2014
Laba periode berjalan	709.359	106.801

Income for the period

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)

JOA (continued)

The Group's share of the results of associate is as follows:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/
Nine-month period ended September 30, 2015

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Translasi/ <i>Translation</i> <i>Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balances</i>	
<u>Biaya perolehan</u>							<u><i>Acquisition cost</i></u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	25.542.496	127.672	-	34.832	(1.782.686)	23.922.314	<i>Land</i>
Jalan dan infrastruktur	134.691.142	9.672.847	3.000.313	(1.358.544)	-	140.005.132	<i>Road and infrastructure</i>
Bangunan dan prasarana	46.940.792	2.038.936	1.376.563	3.739.970	(3.116.256)	48.226.879	<i>Building and improvements</i>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	40.079.880	1.842.265	648.933	(17.939.436)	(1.301.813)	22.031.963	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	7.413.422	127.863	1.379.645	9.328.770	(750.977)	14.739.433	<i>Vehicles</i>
Kapal	30.846.696	520.725	-	3.500.792	-	34.868.213	<i>Vessels</i>
Mesin dan peralatan	565.830.367	36.242.963	60.508.100	174.329.428	(56.614.898)	659.279.760	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-total	851.344.795	50.573.271	66.913.554	171.635.812	(63.566.630)	943.073.694	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	55.330.405	125.981.705	2.334.562	(161.199.301)	(459.375)	17.318.872	<i>Construction in-progress</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u><i>Finance lease</i></u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.598.793	-	-	(1.483.411)	-	1.115.382	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	2.324.045	33.415	-	28.925.603	(456.864)	30.826.199	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	183.000.767	352	-	(34.952.359)	(288.586)	147.760.174	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	23.925.525	563.223	-	(2.926.344)	-	21.562.404	<i>Vessels</i>
Sub-total	211.849.130	596.990	-	(10.436.511)	(745.450)	201.264.159	<i>Sub-total</i>
Total biaya perolehan	1.118.524.330	177.151.966	69.248.116	-	(64.771.455)	1.161.656.725	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u><i>Accumulated depreciation</i></u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Jalan dan infrastruktur	11.585.563	8.829.581	4	(513.263)	-	19.901.877	<i>Road and infrastructure</i>
Bangunan dan prasarana	9.688.777	3.082.429	1.254.615	456.067	(822.674)	11.149.984	<i>Building and improvements</i>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	24.652.419	3.224.310	535.729	(12.148.388)	(937.312)	14.255.300	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	5.938.249	1.348.852	1.331.288	6.898.644	(678.387)	12.176.070	<i>Vehicles</i>
Kapal	8.720.893	2.504.551	-	1.084.173	-	12.309.617	<i>Vessels</i>
Mesin dan peralatan	308.750.160	47.653.250	55.108.382	21.958.826	(18.582.853)	304.671.001	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-total	369.336.061	66.642.973	58.230.018	17.736.059	(21.021.226)	374.463.849	<i>Sub-total</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u><i>Finance lease</i></u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.164.443	167.307	-	(495.214)	-	836.536	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	1.038.443	4.175.063	-	7.452.762	(277.227)	12.389.041	<i>Vehicles</i>
Kapal	3.609.362	1.250.700	-	(748.237)	-	4.111.825	<i>Vessels</i>
Mesin dan peralatan	74.897.692	10.680.636	-	(23.945.370)	(144.232)	61.488.726	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-total	80.709.940	16.273.706	-	(17.736.059)	(421.459)	78.826.128	<i>Sub-total</i>
Total akumulasi penyusutan	450.046.001	82.916.679	58.230.018	-	(21.442.685)	453.289.977	<i>Total accumulated depreciation</i>
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u><i>Impairment loss</i></u>
Mesin dan peralatan	1.407.809	-	-	-	-	1.407.809	<i>Machinery and equipment</i>
Nilai tercatat	667.070.520					706.958.939	<i>Carrying amount</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.074.684	7.157.454	723	2.452.782	(141.701)	25.542.496	Land
Jalan dan infrastruktur	34.546.423	7.033.024	-	93.185.393	(73.698)	134.691.142	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	32.773.629	699.711	346.471	14.168.709	(354.786)	46.940.792	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	17.430.185	6.478.457	1.641.131	17.961.980	(149.611)	40.079.880	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.590.817	104.195	102.987	(110.386)	(68.217)	7.413.422	Vehicles
Kapal	43.768.195	883.921	17.827.780	4.022.360	-	30.846.696	Vessels
Mesin dan peralatan	527.804.622	66.569.857	32.601.697	11.052.910	(6.995.325)	565.830.367	Machinery and equipment
Sub-total	679.988.555	88.926.619	52.520.789	142.733.748	(7.783.338)	851.344.795	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	66.171.867	106.963.717	63.778	(117.732.848)	(8.553)	55.330.405	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
<u>Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor</u>							<u>Office furniture, fixtures and equipment</u>
Kendaraan	515.831	-	-	2.082.962	-	2.598.793	and equipment
Kendaraan	4.774.725	301.980	-	(2.665.270)	(87.390)	2.324.045	Vehicles
Mesin dan peralatan	203.540.694	153.622	-	(20.593.394)	(100.155)	183.000.767	Machinery and equipment
Kapal	27.455.903	294.820	-	(3.825.198)	-	23.925.525	Vessels
Sub-total	236.287.153	750.422	-	(25.000.900)	(187.545)	211.849.130	Sub-total
Total biaya perolehan	982.447.575	196.640.758	52.584.567	-	(7.979.436)	1.118.524.330	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	6.520.520	5.082.279	-	-	(17.236)	11.585.563	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	6.165.637	3.766.589	120.116	-	(123.333)	9.688.777	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	7.917.699	6.488.109	1.397.654	11.794.738	(150.473)	24.652.419	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.114.435	981.634	93.688	20.482	(84.614)	5.938.249	Vehicles
Kapal	6.992.393	2.544.243	582.328	(233.415)	-	8.720.893	Vessels
Mesin dan peralatan	254.868.241	59.692.973	9.994.632	9.328.376	(5.144.798)	308.750.160	Machinery and equipment
Sub-total	287.578.925	78.555.827	12.188.418	20.910.181	(5.520.454)	369.336.061	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
<u>Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor</u>							<u>Office furniture, fixtures and equipment</u>
Kendaraan	456.020	436.259	-	271.942	222	1.164.443	and equipment
Kendaraan	2.104.947	717.473	-	(1.710.488)	(73.489)	1.038.443	Vehicles
Kapal	1.551.496	2.160.800	259.936	157.002	-	3.609.362	Vessels
Mesin dan peralatan	77.117.757	17.490.667	-	(19.628.637)	(82.095)	74.897.692	Machinery and equipment
Sub-total	81.230.220	20.805.199	259.936	(20.910.181)	(155.362)	80.709.940	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	368.809.145	99.361.026	12.448.354	-	(5.675.816)	450.046.001	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment loss</u>
Mesin dan peralatan	-	1.407.809	-	-	-	1.407.809	Machinery and equipment
Nilai tercatat	613.638.430					667.070.520	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa (Catatan 29)	80.700.249	70.037.657	Cost of goods sold and services (Note 29)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 30)	2.216.430	2.491.841	Selling, general and administrative expenses (Note 30)
Total	82.916.679	72.529.498	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2015.

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	11.367.709	38.485.043
Nilai tercatat aset tetap	(2.361.700)	(33.877.436)
Translasi	(276.787)	(657.290)
Laba pelepasan aset tetap - neto	8.729.222	3.950.317

Laba pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$8.656.398 dan AS\$1.775.660.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan antara SS dan PT Bank Syariah Mandiri pada tanggal 2 September 2014, 47 unit mesin genset telah dijual dengan harga yang disepakati sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan AS\$19.108.227) (Catatan 34).

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
30 September 2015		
Bangunan dan prasarana	80% - 90%	3.513.235
Mesin dan peralatan	85% - 90%	12.720.518
Perabot dan peralatan kantor	90% - 95%	1.085.119
Total		17.318.872
31 Desember 2014		
Jalanan dan infrastruktur	30% - 35%	187.493
Bangunan dan prasarana	38% - 71%	1.907.442
Mesin dan peralatan	90%	52.682.970
Perabot dan peralatan kantor	65%	540.309
Kapal	13%	12.191
Total		55.330.405

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	11.367.709	38.485.043
Nilai tercatat aset tetap	(2.361.700)	(33.877.436)
Translasi	(276.787)	(657.290)
Laba pelepasan aset tetap - neto	8.729.222	3.950.317

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss).

Carrying amounts of fixed assets written-off for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to US\$8,656,398 and US\$1,775,660, respectively.

Based on the financing agreement between SS and PT Bank Syariah Mandiri on September 2, 2014, 47 units of engine gensets have been sold with agreed price amounting to Rp227.22 billion (equivalent to US\$19,108,227) (Note 34).

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2015
Oktober 2015 - Oktober 2016/ October 2015 - October 2016	Building and improvements
Oktober - November 2015/ October - November 2015	Machinery and equipment
Oktober 2015/ October 2015	Office furniture and fixtures
Total	Total
	December 31, 2014
Januari - Maret 2015/ January - March 2015	Road and infrastructure
Juni - Desember 2015/ June - December 2015	Building and improvements
Januari - Maret 2015/ January - March 2015	Machinery and equipment
Oktober 2015/October 2015	Office furniture and fixtures
Januari 2015/January 2015	Vessels
Total	Total

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there are no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2014, ATR menandatangani perjanjian "Memorandum of Agreement" dengan Maritime Company for Navigation atas nama Al Blagha Holding Group untuk melakukan transaksi penjualan kapal "Adinda Bella", "Adinda Gitta" dan "Adinda Hira" dengan total harga jual sebesar AS\$15.665.000. Transaksi penjualan ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*) dan *increased value* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$46.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$1.773.896) pada tanggal 30 September 2015 dan AS\$46.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$2.090.032) pada tanggal 31 Desember 2014.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp175,4 miliar (setara dengan AS\$11.964.601) dan AS\$772.758.617 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp142,7 miliar (setara dengan AS\$11.471.459) dan AS\$711.163.750 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu (SSB, SS, Mifa, TIA dan CKB) memiliki 49 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2014, entitas anak tertentu memperoleh dua bidang tanah masing-masing seluas 46.042 meter persegi yang memiliki HGB dan 43.934 meter persegi masih dalam proses balik nama. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses balik nama atas hak tanah sedang dilakukan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$481.753 dan AS\$4.546.443 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap milik CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL dan ATR digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

On February 18, 2014, ATR entered into "Memorandum of Agreement" with the Maritime Company for Navigation on behalf of Al Blagha Holding Group to conduct the sales transaction for "Adinda Bella", "Adinda Gitta" and "Adinda Hira" with total sales price of US\$15,665,000. This sales transaction has been executed on February 28, 2014.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and increased value under blanket policies amounting to US\$46,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$1,773,896) as of September 30, 2015 and US\$46,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$2,090,032) as of December 31, 2014.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses by fire and other risks with a total insurance coverage of Rp175.4 billion (equivalent to US\$11,964,601) and US\$772,758,617 as of September 30, 2015 and Rp142.7 billion (equivalent to US\$11,471,459) and US\$711,163,750 as of December 31, 2014. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (SSB, SS, Mifa, TIA and CKB) have 49 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB") which will expire on various dates from 2015 until 2042. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

In 2014, certain subsidiary acquired two plots of land with a total area of 46,042 square meters with HGB and 43,934 square meters in process of re-registration. Until the completion date of the consolidated financial statements, the re-registration process is still ongoing.

The borrowing costs capitalized to the construction in-progress amounted to US\$481,753 and US\$4,546,443 for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014, respectively.

Finance leased assets are pledge as collateral for finance lease payables (Note 21).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, fixed assets owned by CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL and ATR are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 17).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

12. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 1 Januari 2014	17.189.401	9.027.827	5.820.177	69.180.188	101.217.593	Cost as of January 1, 2014
Penambahan tahun berjalan	619.739	-	-	-	619.739	Addition during the year
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(8.612.540)	8.612.540	-	-	-	Transfer to producing mines
Reklasifikasi	(3.227.038)	-	-	-	(3.227.038)	Reclassification
Pengurangan ke tahun berjalan	-	-	(5.120.650)	-	(5.120.650)	Deduction during the year
Eliminasi	-	-	817.005	-	817.005	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2014	5.969.562	17.640.367	1.516.532	69.180.188	94.306.649	Cost as of December 31, 2014
Penambahan periode berjalan	91.123	508.929	-	-	600.052	Addition during the period
Pengurangan ke periode berjalan	(508.928)	-	(347.215)	-	(856.143)	Deduction during the period
Harga perolehan pada tanggal 30 September 2015	5.551.757	18.149.296	1.169.317	69.180.188	94.050.558	Cost as of September 30, 2015
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2014	-	(2.954.483)	-	(200.429)	(3.154.912)	Accumulated amortization as of January 1, 2014
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.703.927)	-	(124.339)	(2.828.266)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014	-	(5.658.410)	-	(324.768)	(5.983.178)	Accumulated amortization as of December 31, 2014
Amortisasi periode berjalan	-	(1.663.389)	-	-	(1.663.389)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2015	-	(7.321.799)	-	(324.768)	(7.646.567)	Accumulated amortization as of September 30, 2015
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	-	(67.707.382)	(67.707.382)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2014
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2015	-	-	-	(1.148.038)	(1.148.038)	Impairment loss on mining properties as of September 30, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2014	5.969.562	11.981.957	1.516.532	1.148.038	20.616.089	Net book value as of December 31, 2014
Nilai buku neto pada tanggal 30 September 2015	5.551.757	10.827.497	1.169.317	-	17.548.571	Net book value as of September 30, 2015

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss) (Note 29).

Pada tanggal 30 September 2015, berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset properti pertambangan.

On September 30, 2015, based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of mining properties.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh UPK lebih kecil daripada nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai properti pertambangan masing-masing sebesar AS\$1.148.038 dan AS\$67.707.382 yang disajikan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian.

On September 30, 2015 and December 31, 2014, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognized an impairment loss on mining properties amounting to US\$1,148,038 and US\$67,707,382, respectively, which is presented as "Impairment Loss on Mining Properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of September 30, 2015 and December 31, 2014 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

13. GOODWILL - NETO

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Media Djaya Bersama ("MDB")		
Tambang batu bara	17.295.047	17.295.047
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.295.047)	(17.008.037)
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")		
Pembangkit listrik		
energi thermal	1.569.993	1.569.993
Penyesuaian translasi	(554.537)	(373.568)
Neto	1.015.456	1.483.435

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* MDB yang diakui masing-masing sebesar AS\$287.010 dan AS\$17.008.037 karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan MDB dan EAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masing-masing untuk sepuluh tahun dan lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyeksi harga batubara	AS\$19,5 - AS\$24	AS\$24 - AS\$33
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp1.516	Rp1.472
Tingkat diskonto sebelum pajak	10% - 13,95%	9,69% - 13,95%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama merupakan uang muka untuk pembelian *generator* pembangkit listrik.

13. GOODWILL - NET

This account represents *goodwill* on:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Media Djaya Bersama ("MDB")		
The coal mines		
Allowance for impairment losses		
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")		
Thermal energy independent		
power plant		
Translation adjustment		
Net		

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there was an impairment loss on *goodwill* of MDB recognized amounting to US\$287,010 and US\$17,008,037, respectively, since the recoverable amount of the *goodwill* was less than the carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of MDB and EAS have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering ten-year period and five-year period, respectively. A summary of key assumptions used is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Projected coal price	AS\$19,5 - AS\$24	AS\$24 - AS\$33
Projected mining electricity tariff	Rp1.516	Rp1.472
Pre-tax discount rate	10% - 13,95%	9,69% - 13,95%

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly represent advances for purchase of *generators*.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	15.351.027	18.086.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.364.536	4.019.293
Dolar Amerika Serikat		
PT ANZ Panin Bank	8.000.000	4.000.000
Total	24.715.563	26.106.109

SS

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *Loan on Note* dengan pagu pinjaman sebesar Rp225 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar "*Jakarta Interbank Offered Rate*" ("JIBOR") ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp225 miliar pada tanggal 14 November 2014 dan 25 November 2014.

- b. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* ("L/C") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 4 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk pembiayaan impor peralatan, suku cadang, bahan bakar, dan barang pendukung lainnya yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas *Acceptance* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit* ("SKBDN"). Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	Rupiah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States dollar	
PT ANZ Panin Bank	
Total	Total

SS

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On November 12, 2014, SS entered into a revolving uncommitted loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. *Loan on Note* facility with maximum credit amount of Rp225 billion and will expire in 3 months from the last drawdown date of the facility. The loan bears annual interest rate at "*Jakarta Interbank Offered Rate*" ("JIBOR") plus certain margin. The facility is used for working capital.

SS has fully drawdown the facility of Rp225 billion on November 14, 2014 and November 25, 2014.

- b. *Commercial Letter of Credit* ("L/C") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 4 months from the last drawdown of the facility. This facility is available for funding import equipment, spare parts, fuel and other supporting goods in relation with SS' operation. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.
- c. *Acceptance* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. This facility is used to settle usance *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit* ("SKBDN"). As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

SS (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)

- d. Fasilitas *Note Trust Receipt* ("LON T/R") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Rupiah dan "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam US dollar. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *sight L/C* dan SKBDN. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- e. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan akan jatuh tempo 12 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penerbitan bank garansi yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan bulan November 2015. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* meliputi fasilitas *Commercial L/C*, fasilitas *Acceptance*, fasilitas *LON T/R*, dan fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$2.000.000

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* dan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225 miliar.

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti rasio *debt to equity*, rasio *debt service*, dan rasio *unencumbered fixed asset to total debt*.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang dari BSMI sebesar Rp225 miliar (masing-masing setara dengan AS\$15.351.027 dan AS\$18.086.816).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

SS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)

- d. *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or equivalent in Rupiah and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. The loan bears annual interest rate at JIBOR plus certain margin if drawdown is made in Rupiah and "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus certain margin if drawdown is made in US dollar. This facility is available to settle *sight L/C* and SKBDN. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.
- e. *Bank Guarantee* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 and will expire 12 months from the last utilization date of the facility. The facility is available to issue bank guarantee in relation to SS' operation. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this facility was not utilized by SS.

The above facilities are available until November 2015. No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* such as *Commercial L/C* facility, *Acceptance* facility, *LON T/R* facility, and *Bank Guarantee* facility is US\$2,000,000.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* and *Loan on Note* Facility is Rp225 billion.

SS is required to maintain certain financial ratios, such as *debt to equity* ratio, *debt service* ratio, and *unencumbered fixed asset to total debt* ratio.

SS has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from BSMI amounted to Rp225 billion (equivalent to US\$15,351,027 and US\$18,086,816, respectively).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

SS (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar marjin tertentu. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp20 miliar (setara dengan AS\$1.364.536) dan Rp50 miliar (setara dengan AS\$4.019.293).
- b. Fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp143 miliar. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas bank garansi yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp110,54 miliar (setara dengan AS\$7.541.692) dan Rp96,24 miliar (setara dengan AS\$7.736.244).

Fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 26 September 2016. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar COF ditambah marjin tertentu.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

SS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On August 15, 2011, SS entered into a loan agreement with Mandiri. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. *Revolving credit facility for working capital with a maximum credit amount of Rp50 billion. This facility bears annual interest rate at a certain margin. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp20 billion (equivalent to US\$1,364,536) and Rp50 billion (equivalent to US\$4,019,293).*
- b. *Bank guarantee facility with a maximum amount of Rp70 billion. On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, bank guarantee facility which has been used amounted to Rp110.54 billion (equivalent to US\$7,541,692) and Rp96.24 billion (equivalent to US\$7,736,244), respectively.*

The above facilities will expire on September 26, 2016. No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios such as debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

SS has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

These loan covenants are also applied for the long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at COF plus a certain margin.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

SS (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to EBITDA*.

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman *revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$20.000.000 setelah dikurangi sejumlah penggunaan fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dan fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC"). Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 12 bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$8.000.000 dan AS\$4.000.000.
- Fasilitas BG dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini digunakan untuk menyediakan jaminan keuangan.
- Fasilitas SBLC dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini tersedia sehubungan dengan proses akuisisi perusahaan yang telah dijadikan target.

Penggunaan fasilitas BG dan SBLC sebagai fasilitas *one off* secara bersama-sama pada setiap saat tidak akan melebihi AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, SS tidak menggunakan fasilitas BG dan SBLC.

ANZ menyatakan bahwa fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat, dan akan ditinjau kembali setiap saat pada tanggal 31 Juli 2016.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

SS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (continued)

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt service coverage ratio* and *debt to EBITDA ratio*.

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of:

- Revolving credit facility* ("RC") with maximum credit amount of US\$20,000,000 after utilization of Bank Guarantee facility ("BG") and Standby Letter of Credit facility ("SBLC"). This facility will expire at maximum 12 months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost and working capital. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to US\$8,000,000 and US\$4,000,000, respectively.
- BG facility with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used to provide financial guarantee.
- SBLC facility with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used in connection with acquisition process of targeted entity.

The utilization of BG and SBLC facilities as one off facility, jointly, at any time shall not exceed US\$10,000,000. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, SS did not use BG and SBLC facilities.

ANZ stated that the facilities are subject to review at any time and will, in any event, be reviewed on July 31, 2016.

SS has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

No assets are pledged as collateral for this facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

SS (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 17).
- Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp370 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 15 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo pinjaman terutang dari Fasilitas B. Pada tanggal 15 Juni 2015, Fasilitas B telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Pembatasan Utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	9,20% - 10,50%	9,50% - 11,63%
Dolar Amerika Serikat	3,51% - 4,79%	3,18% - 6,00%

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

SS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC, wherein DBS acted as "Agent" and "Security Agent". This loan is divided into two facilities, as follows:

- Term loan facility ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of agreement (Note 17).
- Revolving loan facility ("Facility B") with maximum credit amount of Rp370 billion. The facility has been extended until June 15, 2015.

As of December 31, 2014, there is no outstanding loan from Facility B. On June 15, 2015, Facility B has been terminated and not been extended.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and on the Articles of Association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

Management declared that during the reporting periods and up to the date of the completion to the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

Rupiah
United States dollar

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	81.532.090	61.021.888	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	215.468.395	134.806.087	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	297.000.485	195.827.975	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dari satu tahun	(297.000.485)	(195.127.975)	<i>Less short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	-	700.000	Long-term portion

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Patra Niaga	5.805.705	3.078.084	<i>PT Patra Niaga</i>
PT Mitra Abadi Mahakam	3.031.229	-	<i>PT Mitra Abadi Mahakam</i>
PT Solaris Prima Energy	2.478.439	-	<i>PT Solaris Prima Energy</i>
PT Petroleum Lima	1.779.690	873.499	<i>PT Petroleum Lima</i>
PT Primacon	1.768.108	2.394.186	<i>PT Primacon</i>
PT Malindo Mandiri Makmur	1.138.020	2.018.023	<i>PT Malindo Mandiri Makmur</i>
CV Buana Raya Duta	890.562	1.181.625	<i>CV Buana Raya Duta</i>
PT Berkat Manunggal Jaya	815.353	959.797	<i>PT Berkat Manunggal Jaya</i>
PT Anggadharma Nusa Persada	772.803	1.459.783	<i>PT Anggadharma Nusa Persada</i>
Lain-lain	63.052.181	49.056.891	<i>Others</i>
Total	81.532.090	61.021.888	Total

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	217.447.988	129.888.793	<i>United States dollar</i>
Rupiah	77.428.904	61.146.752	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing lainnya	2.123.593	4.792.430	<i>Other foreign currencies</i>
Total	297.000.485	195.827.975	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	57.708.879	124.556.161	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	41.333.926	16.182.639	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	72.643.599	7.724.328	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	15.420.643	3.578.286	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	109.893.438	43.786.561	<i>More than 90 days</i>
Total	297.000.485	195.827.975	Total

Aging of trade payables is as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat		
OCBC Bank Ltd. - Club Deal Facility	384.407.508	382.850.540
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.226.809	25.143.389
PT Bank ICBC Indonesia	10.938.215	15.855.454
PT Bank DBS Indonesia	9.723.317	14.094.402
Total	419.295.849	437.943.785
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(45.542.690)	(18.678.746)
Bagian jangka panjang	373.753.159	419.265.039

17. LONG-TERM BANK LOANS

	United States Dollar
OCBC Bank Ltd. - Club Deal Facility	382.850.540
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.143.389
PT Bank ICBC Indonesia	15.855.454
PT Bank DBS Indonesia	14.094.402
Total	437.943.785
Less current maturities	(18.678.746)
Long-term portion	419.265.039

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Club Deal sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "Agent" dan OCBC NISP bertindak sebagai "Security Agent".

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup kecuali SS.

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas TLF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 12 cicilan triwulan sejak April 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.
- b. Fasilitas modal kerja ("Fasilitas WCF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu tiga tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi lima tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar SS.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility

On December 18, 2013, the Company entered into a Club Deal facility agreement with total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "Agent" and OCBC NISP is acting as "Security Agent".

The loan will be applied for refinancing the Group's existing loan and working capital, except for SS.

The loan consists of three facilities as follows:

- a. *Term loan facility* ("TLF Facility") with maximum credit facility of US\$312,000,000 which will expire in 60 (sixty) months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The TLF facility is payable in 12 quarterly installment starting April 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.
- b. *Working Capital facility* ("WCF Facility") with maximum credit facility of US\$78,000,000 which will expire in three years from the first date of loan utilization and can be extended to five years. The loan facility is used to finance general corporate and working capital of the Group excluding SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapura - *Club Deal Facility* (lanjutan)

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:
(lanjutan)

- c. *Tranches* tambahan (*the “Additional Debts”*) dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu lima tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperkenankan (*“Permitted Acquisition”*) dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperkenankan.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan margin tertentu.

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup kecuali SS.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas WCF sebesar AS\$78.000.000 pada berbagai tanggal pada tahun 2014.

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC, yang mengatur perubahan ketentuan atas rasio keuangan tertentu, efektif tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar AS\$384.407.508 dan AS\$382.850.540, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$5.592.492 dan AS\$7.149.460.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap entitas anak (Catatan 7, 9 dan 11) pada tanggal pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapore - *Club Deal Facility* (continued)

The loan consists of three facilities as follows:
(continued)

- c. *Additional tranches* (*the “Additional Debts”*) with the aggregate amount of the Commitments not to exceed US\$450,000,000 which will expire in five years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and permitted acquisitions of the Group and all related costs in connection with the permitted acquisitions.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

On January 20, 2014, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay the Group’s short-term and long-term bank loans, except SS.

The Company has fully drawn the WCF facility of US\$78,000,000 in several dates in 2014.

On April 1, 2015, the Company entered into an amendment deed related to a facility agreement with OCBC, which arrange the change in the term of certain financial ratios, effective on April 16, 2015.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from above facilities amounted to US\$384,407,508 and US\$382,850,540, respectively net of unamortized transaction costs amounting to US\$5,592,492 and US\$7,149,460, respectively.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of subsidiaries (Notes 7, 9 and 11) at the date of refinancing.

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group’s nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 17 Maret 2014, pagu pinjaman dari fasilitas ini turun menjadi sebesar Rp260 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas PTK III di atas masing-masing sebesar Rp32,13 miliar (setara dengan AS\$2.192.385) dan Rp80,4 miliar (setara dengan AS\$6.460.011), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0,34 miliar (setara dengan AS\$22.907) dan Rp0,81 miliar (setara dengan AS\$65.217).

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV ("PTK IV") dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 November 2018.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas PTK IV di atas masing-masing sebesar Rp176,39 miliar (setara dengan AS\$12.034.424) dan Rp232,42 miliar (setara dengan AS\$18.683.378) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0,32 miliar (setara dengan AS\$21.714) dan Rp0,54 miliar (setara dengan AS\$43.053).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility (continued)

The Company has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Specific Transaction Loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp600 billion. Based on the latest addendum dated March 17, 2014, total facility is decreased to become Rp260 billion. This facility is available until to March 21, 2017.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of PTK III facility amounted to Rp32.13 billion (equivalent to US\$2,192,385) and Rp80.4 billion (equivalent to US\$6,460,011), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.34 billion (equivalent to US\$22,907) and Rp0.81 billion (equivalent to US\$65,217).

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide Specific Transaction Loan IV ("PTK IV") facility with a maximum credit of Rp300 billion. This facility is available up to November 7, 2018.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of PTK IV facility amounted to Rp176.39 billion (equivalent to US\$12,034,424) and Rp232.42 billion (equivalent to US\$18,683,378), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.32 billion (equivalent to US\$21,714) and Rp0.54 billion (equivalent to US\$43,053), respectively.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

SS has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas (Catatan 15), yaitu:

- Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu pinjaman sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp370 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2015. Pada tanggal 15 Juni 2015, Fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang (Catatan 15).

Pinjaman yang ditarik dari fasilitas A terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2018. Pada tanggal 30 September 2015, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp302,84 miliar (setara dengan AS\$20.661.532) terdiri dari Rp160,32 miliar (setara dengan AS\$10.938.215) untuk ICBC dan Rp142,52 miliar (setara dengan AS\$9.723.317) untuk DBS, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0,17 miliar (setara dengan AS\$11.559).

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp372,57 miliar (setara dengan AS\$29.949.856) terdiri dari Rp197,24 miliar (setara dengan AS\$15.855.454) untuk ICBC dan Rp175,33 miliar (setara dengan AS\$14.094.402) untuk DBS, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0,35 miliar (setara dengan AS\$28.427).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to EBITDA*, rasio *total debt to consolidated net worth* dan rasio *EBITDA to debt service*.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where in DBS acted as "Agent" and "Security Agent". The loan is divided into two facilities (Note 15), as follows:

- Term loan facility ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of the agreement.
- Revolving loan facility ("Facility B") with maximum credit amount of Rp370 billion. The facility has been extended until June 15, 2015. On June 15, 2015, the Facility has been terminated and not been extended (Note 15).

The loan drawn from Facility A is payable in 20 quarterly installments from September 2013 until June 2018. On September 30, 2015, the outstanding loan from Facility A amounted to Rp302.84 billion (equivalent to US\$20,661,532), consisting of ICBC amounting to Rp160,32 billion (equivalent to US\$10,938,215) and DBS amounting to Rp142.52 billion (equivalent to US\$9,723,317), net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.17 billion (equivalent to US\$11,559).

On December 31, 2014, the outstanding loan from Facility A amounted to Rp372.57 billion (equivalent to US\$29,949,856), consisting of ICBC amounting to Rp197.24 billion (equivalent to US\$15,855,454) and DBS amounting to Rp175.33 billion (equivalent to US\$14,094,402), net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.35 billion (equivalent to US\$28,427).

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt to EBITDA ratio, total debt to consolidated net worth ratio and EBITDA to debt service ratio.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

SS has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan Utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	10,50% - 12,58%	9,50% - 12,43%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,51% - 3,73%	3,18% - 6,00%	United States dollar

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya proyek	26.370.950	9.208.686	Project cost
Royalti	4.128.901	4.162.563	Royalty
Bunga	1.311.481	1.248.590	Interest
Honorarium tenaga ahli	634.079	814.277	Professional fees
Lain-lain	8.114.261	6.026.048	Others
Total	40.559.672	21.460.164	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

Management declared that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The interest rates of the above long-term bank loans are as follows:

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ <i>Nine-month period ended September 30, 2015</i>	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Year ended December 31, 2014</i>
Pihak ketiga	3.123.968	4.493.524
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Tri Swardana Utama	1.133.308	-
PT Trakindo Utama	1.410	342.874
Total	4.258.686	4.836.398

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

*Third parties
 Related party (Note 32)
 PT Tri Swardana Utama
 PT Trakindo Utama*

Total

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh Perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ <i>Nine-month period ended September 30, 2015</i>	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Year ended December 31, 2014</i>
Saldo awal	1.356.813	303.242
Provisi untuk restorasi selama periode/tahun berjalan	1.002.252	1.819.633
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode/tahun berjalan	(327.980)	(766.062)
Saldo akhir	2.031.085	1.356.813

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ <i>Nine-month period ended September 30, 2015</i>	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Year ended December 31, 2014</i>	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Provision for restoration during the period/year</i>
			<i>Actual restoration costs paid during the period/year</i>
			<i>Ending balance</i>

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga tahun sampai lebih dari lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2015/ <i>September 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pihak ketiga:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	38.476.468	60.098.465
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	57.184	89.032
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	3.610.605
Pihak berelasi:		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	57.517.594	50.646.423
Total	96.051.246	114.444.525
Dikurangi beban bunga	(8.030.749)	(9.383.892)
Neto	88.020.497	105.060.633
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	(25.005.175)	(26.813.666)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	(15.568)	(19.936)
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	(3.553.516)
Sub-total	(25.020.743)	(30.387.118)
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	(11.949.551)	(9.882.729)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	12.151.986	30.460.444
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	32.851	51.797
Sub-total	12.184.837	30.512.241
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	38.865.366	34.278.545

21. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from three years to more than five years and expiring on various dates with details as follows:

	<i>Third parties:</i>
	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
	<i>Related party:</i>
	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less amount applicable to interest</i>
	<i>Net</i>
	<i>Less current maturities</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Related party</i>
	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)</i>
	<i>Finance lease payables - net of current maturities</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Related party</i>
	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

30 September 2015/September 30, 2015

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	41.083.051	(4.112.757)	36.970.294	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	54.968.196	(3.917.993)	51.050.203	Within 2 - 5 years
Total	96.051.247	(8.030.750)	88.020.497	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	44.918.327	(4.648.480)	40.269.847	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	69.513.007	(4.734.050)	64.778.957	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.191	(1.362)	11.829	More than 5 years
Total	114.444.525	(9.383.892)	105.060.633	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	3,86% - 4,62%	3,86% - 4,62%	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5,48% - 7,91%	5,00% - 7,80%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	3,70% - 3,82%	3,70% - 3,90%	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7,74%	7,74%	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Chandra Sakti Utama Leasing	14,03% - 14,35%	13,37% - 15,10%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 11).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 11).

22. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

30 September 2015/September 30, 2015

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:						Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:
- Seri A	14.941.666	(7.012)	14.934.654	14.934.654	-	- Series A
- Seri B	39.639.763	(146.681)	39.493.082	-	39.493.082	- Series B
Total	54.581.429	(153.693)	54.427.736	14.934.654	39.493.082	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

22. BONDS PAYABLE (continued)

The details of bonds payable are as follows:
(continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Pokok Obligasi/ <i>Bonds Principal</i>	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Issuance Costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka Pendek/ <i>Current</i>	Jangka Panjang/ <i>Non-current</i>	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:					Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:
- Seri A	17.604.502	17.560.394	17.560.394	-	- Series A
- Seri B	46.704.180	46.479.472	-	46.479.472	- Series B
Total	64.308.682	64.039.866	17.560.394	46.479.472	Total

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

Penerbitan obligasi tersebut dan Sukuk Ijarah (Catatan 23) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 23) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Seri A diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 sebesar Rp219 miliar (setara dengan AS\$14.941.666 pada tanggal 30 September 2015 dan setara dengan AS\$17.604.502 pada tanggal 31 Desember 2014). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Series A were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2015 amounting to Rp219 billion (equivalent to US\$14,941,666 as of September 30, 2015 and equivalent to US\$17,604,502 as of December 31, 2014). The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Seri B yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp581 miliar (setara dengan AS\$39.639.763 pada tanggal 30 September 2015 dan setara dengan AS\$46.704.180 pada tanggal 31 Desember 2014). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Series B were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on November 30, 2017 amounting to Rp581 billion (equivalent to US\$39,639,763 as of September 30, 2015 and equivalent to US\$46,704,180 as of December 31, 2014). The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode dari tanggal 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA".

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA".

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

All bonds payable of SS are unsecured.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio *debt to equity* maksimum 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar Rp32 miliar (setara dengan AS\$2.183.257) untuk modal kerja. Dengan demikian, SS telah menggunakan seluruh dana obligasi.

23. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$13.645.357 pada tanggal 30 September 2015) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.309.954) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

22. BONDS PAYABLE (continued)

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

Under the terms of the bonds agreement, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to the transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS' main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio at maximum of 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, SS has complied with all of the covenants.

In 2014, SS used funds from the bonds amounting to Rp32 billion (equivalent to US\$2,183,257) for working capital. Accordingly, SS has fully utilized funds from bonds.

23. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,645,357 as of September 30, 2015) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,309,954). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2014 dari Pefindo yang berlaku untuk periode dari tanggal 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)".

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan sebesar 60% untuk pembayaran sebagian utang bank dan 40% untuk modal kerja.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS\$545.814) untuk modal kerja. Dengan demikian SS telah menggunakan seluruh dana Sukuk Ijarah.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo Sukuk Ijarah masing-masing sebesar Rp199,26 miliar (setara dengan AS\$13.594.865) dan Rp199,04 miliar (setara dengan AS\$15.999.818), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0,74 miliar (setara dengan AS\$50.493) dan Rp0,96 miliar (setara dengan AS\$77.352).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

23. SUKUK IJARAH (continued)

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2014 from Pefindo covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)".

Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

Sukuk Ijarah of SS are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into a contract that required to fulfill Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used as 60% for partial payment of bank loans and 40% for working capital.

In 2014, SS used funds from Sukuk Ijarah amounting to Rp8 billion (equivalent to US\$545,814) for working capital. Accordingly, SS has fully utilized funds from Sukuk Ijarah.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of Sukuk Ijarah amounted to Rp199.26 billion (equivalent to US\$13,594,865) and Rp199.04 billion (equivalent to US\$15,999,818), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp0.74 billion (equivalent to US\$50,493) and Rp0.96 billion (equivalent to US\$77,352), respectively.

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirements agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio *debt to equity* maksimum 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait dengan Sukuk Ijarah.

24. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lebih bayar Pajak		
Penghasilan Badan:		
2015	5.027.233	-
2014	5.884.285	6.561.318
2013	15.218	12.280.576
2012	5.392.336	5.406.394
2011	1.517.764	1.780.066
2010	12.652	14.907
2008	89.309	287.912
2005	289.400	340.975
Lebih bayar Pajak		
Pertambahan Nilai (PPN):		
2014	18.726	-
2012	164.984	194.386
2011	31.417	37.016
2010	-	142.269
2009	-	36.172
Pembayaran ketetapan pajak untuk:		
Pajak Pertambahan Nilai:		
2012	24.139	28.441
2011	245.733	289.526
2010	53.187	66.676
2008	4.690	5.526
2007	130.099	153.285
2006	3.510.423	4.136.034
2005	308.513	363.495
Sub-total	22.720.108	32.124.974
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(7.720.676)	(5.511.820)
Taksiran tagihan pajak - neto	14.999.432	26.613.154

23. SUKUK IJARAH (continued)

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio at maximum of 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, SS has complied with all of the covenants related with Sukuk Ijarah.

24. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of Corporate Income Taxes:	
2015	-
2014	6.561.318
2013	12.280.576
2012	5.406.394
2011	1.780.066
2010	14.907
2008	287.912
2005	340.975
Overpayments of Value Added Tax ("VAT"):	
2014	-
2012	194.386
2011	37.016
2010	142.269
2009	36.172
Payment of tax assessments for:	
Value Added Tax:	
2012	28.441
2011	289.526
2010	66.676
2008	5.526
2007	153.285
2006	4.136.034
2005	363.495
Sub-total	32.124.974
Allowance for losses on estimated claims for tax refund	(5.511.820)
Net estimated claims for tax refund	26.613.154

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK

Pajak Penghasilan Badan tahun 2013

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS\$6.696.388 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi". CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS\$962.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS\$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

Pajak Penghasilan Tahun 2012

Pada bulan Agustus 2011, CK menerima beberapa surat keputusan pajak yang menolak keberatan CK sehubungan dengan pemeriksaan tahun pajak 2008, 2009 dan 2011 yang mengakibatkan rugi fiskal CK turun sebesar Rp173,61 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp422,63 miliar dan selanjutnya menurunkan taksiran tagihan pajak untuk tahun 2008 sebesar Rp43,40 miliar. Atas keputusan ini, sisa taksiran tagihan pajak menjadi sebesar Rp58,18 miliar (setara dengan AS\$5.313.461) untuk tahun 2008, 2009 dan 2011 yang kemudian dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan tahun pajak 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak masih belum mengeluarkan keputusan.

Pada bulan Desember 2012, CK melakukan pemindahbukuan ("PBK") atas PPh Pasal 23 Tahun 2012 sebesar Rp191 juta (setara dengan AS\$13.060) terhadap PPh Pasal 23 tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PBK tersebut masih belum disetujui oleh Kantor Pajak.

24. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

CK

2013 Corporate Income Tax

On April 28, 2015, CK received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2013 corporate income tax amounting to US\$6,681,171 out of the refund of US\$6,696,388 that was claimed by CK and recorded the difference in "Selling, General and Administrative Expenses" account. CK has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US\$60,872 out of the fiscal loss of US\$962,861 that was reported by CK. CK agreed with correction of fiscal loss amounting to US\$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US\$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet issued decision relating to the objection.

2012 Income Tax

On August 2011, CK received several tax decision letters which rejected objection of CK related to tax audit for 2008, 2009 and 2011 which reduced tax loss carried forward to Rp173.61 billion from previously reported of Rp422.63 billion and also reduced 2008 estimated claims for tax refund amounting to Rp43.40 billion. Furthermore, total 2008, 2009 and 2011 estimated claims for tax refund amounting to Rp58.18 billion (equivalent to US\$5,313,461) has been compensated with 2012 corporate income tax. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued decision relating to these tax claims.

In December 2012, CK requested to transfer ("PBK") the 2012 income tax under Article 23 amounting to Rp191 million (equivalent to US\$13,060) to 2013 income tax under Article 23. Until the completion date of the consolidated financial statements, the PBK is not yet approved by Tax Authority.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2006

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$3.510.423).

SSB

Pajak Penghasilan Badan tahun 2013

Pada tanggal 6 April 2015, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp20,26 miliar (setara dengan AS\$1.519.625) dari jumlah restitusi yang diklaim oleh SSB sebesar Rp20,29 miliar (setara dengan AS\$1.521.915) dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi". SSB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SSB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp61,89 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp73,02 miliar dan mencatat koreksi rugi fiskal sebesar Rp11,13 miliar (setara dengan AS\$834.823) sebagai pengurang rugi fiskal. SSB telah menerima keputusan tersebut dan tidak mengajukan keberatan.

CKB

Pajak Penghasilan Badan tahun 2013

Pada tanggal 24 April 2015, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp18,63 miliar (setara dengan AS\$1.397.541) sama dengan jumlah lebih bayar pajak yang diklaim oleh CKB. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CKB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp26,36 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp51,79 miliar. CKB menyetujui koreksi rugi fiskal sebesar Rp5,6 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp19,83 miliar (setara dengan AS\$1.352.909) ke DJP pada tanggal 14 Juli 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

CK (continued)

2006 Value Added Tax

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for judicial review of the Supreme Court in relation to 2006 prepaid VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US\$3,510,423).

SSB

2013 Corporate Income Tax

On April 6, 2015, SSB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp20.26 billion (equivalent to US\$1,519,625) out of the refund of Rp20.29 billion (equivalent to US\$1,521,915) that was claimed by SSB and recorded the difference in "Selling, General and Administrative Expenses" account. SSB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, SSB's tax loss for 2013 was corrected to Rp61.89 billion out of the fiscal loss of Rp73.02 billion that was reported by SSB and recorded the correction of fiscal loss amounting to Rp11.13 billion (equivalent to US\$834,823) as deduction to fiscal loss. SSB accepted the decision and did not submitted objection.

CKB

2013 Corporate Income Tax

On April 24, 2015, CKB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp18.63 billion (equivalent to US\$1,397,541) similar with tax overpayment that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the CKB's tax loss for 2013 was corrected to Rp26.36 billion out of the fiscal loss of Rp51.79 billion that was reported by CKB. CKB agreed with correction of fiscal loss amounting to Rp5.6 billion and submitted tax objection for correction of fiscal loss amounting to Rp19.83 billion (equivalent to US\$1,352,909) to the DGT on July 14, 2015.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet issued decision relating to the objection.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SS

Pajak Penghasilan Badan tahun 2013

Pada tanggal 8 Juni 2015, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp16,79 miliar (setara dengan AS\$1.259.002), sama dengan lebih bayar pajak yang diklaim oleh SS. SS sudah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 10 Juli 2015.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,81 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SS sebesar Rp38,32 miliar dan mencatat Rp6,51 miliar (setara dengan AS\$443.902) sebagai pengurang rugi fiskal.

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2013

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$653.499 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$653.531 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.915.790 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$18.757.664. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

Pajak Penghasilan Tahun 2012

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar AS\$1.131.318 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$1.114.196 dan mencatat selisihnya pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

24. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

SS

2013 Corporate Income Tax

On June 8, 2015, SS received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp16.79 billion (equivalent to US\$1,259,002), similar with tax overpayment that was claimed by SS. SS has received the tax refund from the DGT on July 10, 2015.

In accordance to the SKPLB, SS's tax loss for 2013 was corrected to Rp31.81 billion out of the fiscal loss of Rp38.32 billion that was reported by SS and recorded Rp6.51 billion (equivalent to US\$443,902) as deduction to fiscal loss.

The Company

2013 Income Tax

On April 22, 2015, the Company received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$653,499 out of the refund of US\$653,531 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Selling, General and Administrative Expenses". The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2013 was corrected to US\$5,915,790 out of the fiscal loss of US\$18,757,664 that was reported by the Company. On July 6, 2015, the Company has submitted objection on the correction of fiscal loss to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet issued decision relating to the objection.

2012 Income Tax

On April 25, 2014, the Company received SKPLB for 2012 corporate income tax amounting to US\$1,131,318 out of the refund of US\$1,114,196 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Other Operating Income" account. The Company has received tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2012 (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2012 dikoreksi menjadi sebesar AS\$11.065.497 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$16.398.959 dan mencatat AS\$5.333.462 sebagai pengurang rugi fiskal.

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710). Perusahaan menerima koreksi rugi fiskal sebesar Rp3,42 miliar (setara dengan AS\$377.092) dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan pajak Kurang bayar ("SKPKB") dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah dikompensasi) sebesar Rp22,74 miliar. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Atas SKPKB dan SKPLB tersebut, Perusahaan menyetujui koreksi sebesar Rp592 juta dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Pada bulan Juli 2014, DJP menolak keberatan Perusahaan atas keberatan koreksi rugi fiskal dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan.

24. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

The Company (continued)

2012 Income Tax (continued)

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2012 was corrected to US\$11,065,497 out of the fiscal loss of US\$16,398,959 that was reported by the Company and recorded US\$5,333,462 as deduction to fiscal loss.

2011 Income Tax

On April 18, 2013, the Company received SKPLB where the Company's tax loss for 2011 was corrected to Rp31.80 billion out of the fiscal loss of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was reported by the Company. The Company accepted tax loss correction amounting to Rp3.42 billion (equivalent to US\$377,092) and submitted tax objection for tax loss correction amounting to Rp12.25 billion.

On the same date, the Company also received several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKBs") and SKPLB for income taxes under Articles 23, 26 and 4(2) for year 2011 with total tax underpayment (after compensated) amounting to Rp22.74 billion. The Company has already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Based on the SKPKB and SKPLB, the Company agreed with correction amounting to Rp592 million and submitted tax objection for SKPKB of income tax under Article 26 for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). In July 2014, the DGT rejected the Company's objection for fiscal loss correction and SKPKB for income tax under Article 26. On October 2, 2014, the Company has filed the appeal to the Tax Court on the objection verdict.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued decision relating to the claims.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	131.050	96.312
Pasal 15	158.042	40.145
Pasal 21	-	475.400
Pasal 23	307.079	354.957
Pasal 25	355.973	131.121
Pasal 26	82.106	89.288
Pasal 29	2.180.909	3.505.533
Pajak Pertambahan Nilai	100.523	167.919
Total utang pajak	3.315.682	4.860.675

c. Beban Pajak

Manfaat (beban) pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4
Kini		
Entitas anak	(8.402.184)	(6.472.565)
Tangguhan		
Perusahaan	(83.056)	126.728
Entitas anak	1.337.079	1.157.347
Neto	1.254.023	1.284.075
Beban penghasilan pajak - neto	(7.148.161)	(5.188.490)

24. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Total taxes payable

c. Tax Expense

Tax benefit (expense) of the Group is as follows:

Current
Subsidiaries

Deferred
The Company
Subsidiaries

Net

Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif konsolidasian	(739.127)	7.803.237
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(7.317.141)	(9.091.783)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.056.268)	(1.288.546)
Beda temporer		
Beban akrual	(489.260)	(331.893)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	68.369	175.288
Amortisasi	36.755	(98.772)
Utang sewa pembiayaan	15.419	32.259
Penyusutan	(452.767)	(466.116)
Beda temporer - neto	(821.484)	(689.234)
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.517.228)	(2.501.657)
Lain-lain	207.439	(1.718.277)
Beda permanen - neto	(2.309.789)	(4.219.934)
Taksiran rugi fiskal	(11.187.542)	(6.197.714)
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(44.311.407)	(40.014.237)
Koreksi rugi fiskal	18.018.725	5.333.462
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(37.480.224)	(40.878.489)
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.671.594	1.302.961
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.671.594	1.302.961
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.671.594	1.302.961
Entitas anak	3.355.639	4.791.192
Total taksiran tagihan pajak	5.027.233	6.094.153
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	2.180.909	2.849.039

24. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), and estimated tax loss is as follows:

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)	7.803.237
Income before income tax of the subsidiaries	(9.091.783)
Loss before income tax of the Company	(1.288.546)
Temporary differences	
Accrued expenses	(331.893)
Provision for employee benefits - net	175.288
Amortization	(98.772)
Finance lease payables	32.259
Depreciation	(466.116)
Temporary differences - net	(689.234)
Permanent differences	
Interest income already subjected to final income tax	(2.501.657)
Others	(1.718.277)
Permanent differences - net	(4.219.934)
Estimated tax loss	(6.197.714)
Cumulative tax losses at beginning of period	(40.014.237)
Adjustment for tax losses	5.333.462
Cumulative tax losses at end of period	(40.878.489)
Current tax expense - the Company	-
Prepayments of income tax - Article 23	1.302.961
Estimated claims for tax refund corporate income tax	1.302.961
Estimated claims for tax refund The Company	1.302.961
Subsidiaries	4.791.192
Total estimated claims for tax refund	6.094.153
Corporate income tax payable Subsidiaries	2.849.039

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Perusahaan				Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	13.874.737	11.077.852	10.003.559	Cumulative tax loss
Rugi penurunan nilai atas aset	351.952	351.952	-	Impairment losses on assets value
Beban akrual	378.898	501.211	520.594	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.829	156.737	104.787	Long-term employee benefits liability
Aset tidak lancar lainnya	41.258	32.071	65.117	Other non-current assets
Sub-total	14.820.674	12.119.823	10.694.057	Sub-total
Penyisihan atas aset pajak tangguhan:				Allowance on deferred tax assets:
Akumulasi rugi fiskal	(4.504.681)	(1.707.797)	-	Cumulative tax loss
Beban akrual	(378.898)	(501.211)	(520.594)	Accrued expenses
Total aset pajak tangguhan	9.937.095	9.910.815	10.173.463	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	(3.856)	(14.609)	Finance lease payables
Aset tetap	(304.789)	(191.596)	(25.378)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	9.632.306	9.715.363	10.133.476	Net deferred tax assets - Company
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
PT Mifa Bersaudara	6.386.480	2.485.449	1.824.350	PT Mifa Bersaudara
PT Sanggar Sarana Baja	5.462.398	5.928.960	4.376.378	PT Sanggar Sarana Baja
PT Media Djaya Bersama	2.263.076	2.190.329	1.847.146	PT Media Djaya Bersama
PT Tunas Inti Abadi	1.359.680	1.150.004	1.213.509	PT Tunas Inti Abadi
PT Cipta Krida Bahari	691.985	1.208.274	1.390.752	PT Cipta Krida Bahari
PT Bara Energi Lestari	393.660	317.030	116.646	PT Bara Energi Lestari
PT Reswara Minergi Hartama	154.007	786.971	1.058.211	PT Reswara Minergi Hartama
PT Energi Alamraya Semesta	73.429	5.977	3.880	PT Energi Alamraya Semesta
PT Baruna Dirga Dharma	65.598	75.444	616	PT Baruna Dirga Dharma
PT Alfa Trans Raya	6.726	5.045	3.252	PT Alfa Trans Raya
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	16.857.039	14.153.483	11.834.740	Deferred tax assets - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.887.235	1.334.969	1.969.013	Unrealized intra-group profits
Aset pajak tangguhan - neto	28.376.580	25.203.815	23.937.229	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
PT Cipta Kridatama	12.836.314	9.341.038	1.643.227	PT Cipta Kridatama
PT Sumberdaya Sewatama	8.147.779	10.616.739	9.899.081	PT Sumberdaya Sewatama
PT Reswara Minergi Hartama	-	287.010	17.244.940	PT Reswara Minergi Hartama
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	20.984.093	20.244.787	28.787.248	Deferred tax liabilities - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.092	43.822
Amortisasi	9.189	(24.693)
Utang sewa pembiayaan	3.855	8.065
Penyusutan	(113.192)	(116.529)
Kompensasi rugi fiskal	-	216.063
Total - Perusahaan	(83.056)	126.728
Entitas anak	1.655.533	1.321.194
Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(318.454)	(163.847)
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	1.254.023	1.284.075

24. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) - net are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,		
	2015	2014	
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Perusahaan			Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.092	43.822	Long-term employee benefits liability
Amortisasi	9.189	(24.693)	Amortization
Utang sewa pembiayaan	3.855	8.065	Finance lease payables
Penyusutan	(113.192)	(116.529)	Depreciation
Kompensasi rugi fiskal	-	216.063	Tax loss carry forward
Total - Perusahaan	(83.056)	126.728	Total - Company
Entitas anak	1.655.533	1.321.194	Subsidiaries
Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(318.454)	(163.847)	Unrealized intra-group loss
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	1.254.023	1.284.075	Deferred tax benefit (expense) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss) for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,		
	2015	2014	
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif konsolidasian	(739.127)	7.803.236	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.273.815	2.345.543	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	534.688	10.148.779	Income before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(133.672)	(2.537.195)	Income tax with applicable tax rate

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.858.352)	674.409
Hadiah dan sumbangan	(88.945)	(125.731)
Representasi	(35.029)	(33.184)
Pajak dan denda	(6.153)	(504.587)
Lain-lain	(3.713.857)	(920.945)
Rugi yang belum terealisasi	(318.454)	(163.847)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(993.699)	(1.450.570)
Penyesuaian translasi	-	(126.840)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif konsolidasian	(7.148.161)	(5.188.490)

24. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss) for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 is as follows: (continued)

<i>Tax effects on permanent differences:</i>
<i>Interest income already subject to final tax</i>
<i>Gifts and donations</i>
<i>Representation</i>
<i>Taxes and penalties</i>
<i>Others</i>
<i>Unrealized loss</i>
<i>Deferred tax asset adjustment</i>
<i>Translation adjustment</i>
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnan Poerba (Direktur)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnan Poerba(Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Natali Hasto Kristijono (Direktur)	22.500	0,0008%	1.198	Natali Hasto Kristijono (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami(Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.688.400	11,3574%	16.833.852	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2015 is as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnun Poerba (Direktur)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnun Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.710.900	11,3582%	16.835.050	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2014 is as follows:

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)
Neto	121.491.549

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering	147.510.299
Share issuance costs	(8.098.156)
Difference in value of transaction of entities under common control	(17.920.594)
Net	121.491.549

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa entitas anak yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	85.750	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	16.271.180	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
Total	17.828.556	17.920.594	Total

Difference in Value of Transaction with Entities
under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

27. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Ketentuan dimaksud telah dibahas sebagai agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2015 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 18 Mei 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2015 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 19 Mei 2014, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00042 per saham atau sejumlah AS\$1.151.645 yang diambil dari laba tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

Rincian penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
Kontraktor tambang dan tambang batubara	306.467.849	314.341.941
Jasa		
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	89.897.330	102.798.114
Logistik dan sewa kapal	62.909.639	68.380.985
Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	26.644.742	28.638.971
Pabrikasi	11.831.811	23.290.114
Total	497.751.371	537.450.125

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, companies are required to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. This requirement has been discussed in the second agenda of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2015, and covered by Notarial Deed No. 37 dated May 18, 2015, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2015 and covered by Notarial Deed No. 37 dated May 18, 2015, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the second agenda of the Annual General Meeting of Shareholders that no distributions of net income and reserves will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2014.

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 19, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 dated May 19, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00042 per share or totaling US\$1,151,645 which were taken from income for 2013 attributable to equity holders of the parent company. In July 2014, the Company has paid such cash dividends.

28. SALES AND SERVICES

The details of sales and services are as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Power engine rental
Logistics and vessel rental
Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)
Manufacturing

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
Nilai:		
PT PLN (Persero)	57.548.874	85.102.295
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd.	46.491.174	56.427.026
Persentase:		
PT PLN (Persero)	11,56%	15,83%
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd.	9,34%	10,50%

Penjualan kepada PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, penjualan kepada Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

28. SALES AND SERVICES (continued)

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

Amount:
PT PLN (Persero)
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd.
Percentage:
PT PLN (Persero)
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd.

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, sales to Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China represent sales from mining contractors and coal mining segment.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN
PENDAPATAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
Kontraktor tambang dan tambang batubara	234.860.065	239.902.397
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	66.722.229	78.499.656
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	68.653.152	67.763.031
Divisi Site Services (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	19.910.030	20.624.851
Pabrikasi	12.986.014	23.356.726
Total	403.131.490	430.146.661

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 32.

29. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

The details of cost of goods sold and services is as follows:

Mining contractors and coal mining
Services
Logistic and vessel rental
Power engine rental
Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)
Manufacturing
Total

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 32.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.172.781	32.431.671
Biaya penjualan	6.776.203	2.783.840
Honorarium tenaga ahli	6.318.464	6.516.654
Sewa	4.161.360	4.653.267
Penyusutan dan amortisasi	2.477.825	2.735.216
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.165.683	11.699.405
Informasi dan teknologi	1.808.854	2.220.299
Perjalanan dinas	1.329.253	2.575.053
Peralatan dan fasilitas	702.354	1.559.099
Telekomunikasi	685.387	752.385
Perbaikan dan pemeliharaan	301.106	349.168
Lain-lain	6.701.809	8.330.920
Total	57.601.079	76.606.977

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
2015	2014
	Salaries and employees benefits
	Selling expenses
	Professional fees
	Rental
	Depreciation and amortization
	Provision (recovery) for impairment losses on trade receivables
	Information and technology
	Travelling
	Utilities and facilities
	Telecommunication
	Repairs and maintenance
	Others
Total	Total

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen (PT Sentra Jasa Aktuaria).

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	8,0%	8,0%	8,5%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	9,0% p.a.	9,0% p.a.	9,0% p.a.	Annual salary increase
Tingkat investasi	8,0% p.a.	7,0% p.a.	7,0% p.a.	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)			Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)			Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years			Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate			Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2015/
Nine-month period ended September 30, 2015

	<u>Tidak didanai/Unfunded plan</u>			<u>Total/ Total</u>	
	<u>Didanai/ Funded</u>	<u>Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit</u>	<u>Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>		
Biaya jasa kini	243.068	2.167.959	351.971	2.762.998	Current service cost
Biaya bunga	16.836	681.809	145.334	843.979	Interest cost
Rugi aktuaria - neto	-	-	35.375	35.375	Net actuarial losses
Beban imbalan kerja neto	259.904	2.849.768	532.680	3.642.352	Net employee benefits expense

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria).

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of September 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/
 Nine-month period ended September 30, 2014 (As restated - Note 4)

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		
Biaya jasa kini	249.471	2.340.815	376.100	2.966.386	Current service cost
Biaya bunga	34.647	757.100	157.863	949.610	Interest cost
Penyelesaian	-	(1.298.694)	(224.987)	(1.523.681)	Settlement
Laba aktuarial - neto	-	-	(86.198)	(86.198)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu - non-vested	-	30.825	-	30.825	Past service cost - non-vested
Beban imbalan kerja neto	284.118	1.830.046	222.778	2.336.942	Net employee benefits expense

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

a. Net Employee Benefits Expense (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

b. Liability for Employee Benefits

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto

The details of the Net Liability For Employee Benefits

30 September 2015/ September 30, 2015

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	5.111.077	15.842.357	20.953.434	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.711.055)	(645.374)	(5.356.429)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	400.022	15.196.983	15.597.005	Long-term employee benefits liability

31 Desember 2014/
December 31, 2014

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	5.350.745	15.056.559	20.407.304	4.792.927	14.141.024	18.933.951	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(5.051.620)	(360.917)	(5.412.537)	(4.247.630)	-	(4.247.630)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	299.125	14.695.642	14.994.767	545.297	14.141.024	14.686.321	Long-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/
Nine-month period ended September 30, 2015

	Didanai/ <i>Funded Plan</i>	Tidak Didanai/ <i>Unfunded Plan</i>	Total/ <i>Total</i>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	5.350.745	15.056.559	20.407.304
Biaya jasa kini	243.068	2.519.930	2.762.998
Biaya bunga	16.836	827.143	843.979
Pembayaran manfaat	(191.270)	(652.906)	(844.176)
Kerugian liabilitas aktuarial - bersih	7.632	75.258	82.890
Kontribusi karyawan	45.545	-	45.545
Selisih pengukuran kurs	13.584	(1.057.594)	(1.044.010)
Penyesuaian translasi	(375.063)	(926.033)	(1.301.096)
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	5.111.077	15.842.357	20.953.434

Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Actuarial losses on obligation - net
Employee contribution
Exchange difference rate
Translation adjustment
Present value of defined benefit obligation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ <i>As restated - Note 4</i>			2013 Disajikan kembali - Catatan 4/ <i>As restated - Note 4</i>		
	Didanai/ <i>Funded Plan</i>	Tidak Didanai/ <i>Unfunded Plan</i>	Total/ <i>Total</i>	Didanai/ <i>Funded Plan</i>	Tidak Didanai/ <i>Unfunded Plan</i>	Total/ <i>Total</i>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	4.792.927	14.141.024	18.933.951	6.041.467	18.585.849	24.627.316
Biaya jasa kini	332.628	3.622.552	3.955.180	-	-	-
Biaya bunga	46.195	1.219.950	1.266.145	-	-	-
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	-	(1.794.697)	(1.794.697)	-	-	-
Kerugian atas pembatasan dan penyelesaian	(206.655)	-	(206.655)	-	-	-
Kerugian (keuntungan) liabilitas aktuarial	-	(1.961.275)	(1.961.275)	-	-	-
Kontribusi karyawan	46.890	267.006	313.896	-	(652.206)	(652.206)
Biaya masa lalu karena penerapan awal	93.164	-	93.164	-	-	-
Selisih pengukuran kurs	-	39.677	39.677	-	-	-
Penyesuaian translasi	318.739	(341.485)	(22.746)	(497.574)	(1.825.679)	(2.323.253)
	(73.143)	(136.193)	(209.336)	(750.966)	(1.966.940)	(2.717.906)
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	5.350.745	15.056.559	20.407.304	4.792.927	14.141.024	18.933.951

Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Benefits paid - Pension Fund
Effect of any curtailment and settlement
Actuarial losses (gains) on obligation
Employee contribution
Past service cost due to initial adoption
Exchange difference rate
Translation adjustment
Present value of defined benefit obligation

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ <i>Nine-month period ended September 30, 2015</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>	
		2014	2013
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.412.537	4.247.630	5.354.122
Kontribusi yang dibayar oleh			
- Grup	414.247	650.763	-
- Karyawan	59.304	93.164	-
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(191.270)	(331.602)	-
Pengembalian aset program yang diharapkan	275.631	353.764	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	-	484.522	-
Selisih pengukuran kurs	(362.426)	(15.410)	-
Penyesuaian translasi	(251.594)	(70.294)	(1.106.492)
Nilai wajar aset program	5.356.429	5.412.537	4.247.630

Aset program diinvestasikan pada deposito berjangka dan obligasi dengan persentase alokasi masing-masing sebesar 71,66% dan 28,34% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang antara deposito berjangka dan obligasi pada setiap program masing-masing sebesar 8% dan 7% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (Catatan 2t):

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/
*Nine-month period ended September 30, 2015***

	Didanai/ <i>Funded Plan</i>	Tidak Didanai/ <i>Unfunded Plan</i>	Total/ <i>Total</i>
Saldo, 1 Januari	(560.958)	2.174.602	1.613.644
Penambahan periode berjalan	7.632	75.258	82.890
Saldo, 30 September	(553.326)	2.249.860	1.696.534

Balance, January 1
Addition for the period

Balance, September 30

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>	
	2014	2013
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.247.630	5.354.122
Kontribusi yang dibayar oleh		
- Grup	650.763	-
- Employee	93.164	-
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(331.602)	-
Pengembalian aset program yang diharapkan	353.764	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	484.522	-
Selisih pengukuran kurs	(15.410)	-
Penyesuaian translasi	(70.294)	(1.106.492)
Nilai wajar aset program	5.412.537	4.247.630

Plan assets are invested in time deposits and bonds with percentage of allocation of 71.66% and 28.34%, respectively, for the Nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark allocation of assets between time deposits and bonds in each plan, being 8% and 7% per annum, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014.

The changes in actuarial gain (loss) in other comprehensive income are as follows (Note 2t):

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (lanjutan) (Catatan 2t): (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			2013 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo, 1 Januari	(114.267)	1.812.450	1.698.183	-	-	-	Balance, January 1
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(446.691)	362.152	(84.539)	(114.267)	1.812.450	1.698.183	Addition (deduction) for the year
Saldo, 31 Desember	(560.958)	2.174.602	1.613.644	(114.267)	1.812.450	1.698.183	Balance, December 31

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The changes in actuarial gain (loss) in other comprehensive income are as follows (continued) (Note 2t): (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/
Nine-month period ended September 30, 2015

	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	299.125	14.695.642	14.994.767	Beginning balance
Beban imbalan kerja	259.904	3.382.448	3.642.352	Employee benefits expense
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 2t)	7.632	75.258	82.890	Amount recognized as other comprehensive income (Note 2t)
Pembayaran manfaat	-	(652.906)	(652.906)	Benefits paid
Pembayaran kontribusi	(120.985)	(307.021)	(428.006)	Contribution paid
Selisih pengukuran kurs	86.960	(1.144.061)	(1.057.101)	Exchange rate difference
Selisih penjabaran	(132.614)	(852.377)	(984.991)	Translation difference
Saldo akhir	400.022	15.196.983	15.597.005	Ending balance

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			2013 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	545.297	14.141.024	14.686.321	816.797	15.867.101	16.683.898	Beginning balance
Beban imbalan kerja	378.823	2.737.097	3.115.920	-	113.530	113.530	Employee benefits expense
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 2t)	(492.390)	385.400	(106.990)	(112.826)	1.563.908	1.451.082	Amount recognized as other comprehensive income (Note 2t)
Pembayaran manfaat	-	(1.750.123)	(1.750.123)	-	-	-	Benefits paid
Pembayaran kontribusi	(176.556)	(505.531)	(682.087)	-	-	-	Contribution paid
Selisih pengukuran kurs	46.799	(176.032)	(129.233)	(18.855)	(1.616.620)	(1.635.475)	Exchange rate difference
Selisih penjabaran	(2.848)	(136.193)	(139.041)	(139.819)	(1.786.895)	(1.926.714)	Translation difference
Saldo akhir	299.125	14.695.642	14.994.767	545.297	14.141.024	14.686.321	Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan per 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2015 is as follows:

	Tingkat diskonto (Tidak didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Increase	1% Decrease	
Level sensitivitas Pengaruh pada kewajiban manfaat pasti	(1.702.240)	2.114.270	Sensitivity level Impact on the net defined benefit obligation
	Tingkat diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Increase	1% Decrease	
Level sensitivitas Pengaruh pada kewajiban manfaat pasti	(448.201)	444.406	Sensitivity level Impact on the net defined benefit obligation
	Kenaikan gaji (Tidak didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Increase	1% Decrease	
Level sensitivitas Pengaruh pada kewajiban manfaat pasti	1.795.588	(1.989.705)	Sensitivity level Impact on the net defined benefit obligation
	Kenaikan gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Increase	1% Decrease	
Level sensitivitas Pengaruh pada kewajiban manfaat pasti	376.751	(398.102)	Sensitivity level Impact on the net defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2015 is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	
Dalam jangka waktu 12 bulan (periode pelaporan tahunan berikutnya)	508.439	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	5.194.872	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	9.671.658	Between 5 and 10 years
Melebihi 10 tahun	156.452.931	Beyond 10 years
Jumlah	171.827.900	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan beberapa program perbaikan berkesinambungan seperti *lean manufacturing*, manajemen proyek dan manajemen proses rekayasa (*engineering*), SSB melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 685 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan perkiraan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp61,7 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan yang telah diberhentikan sebanyak 511 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan jumlah pesangon yang telah dibayarkan sebesar Rp34,2 miliar (setara dengan AS\$2.883.949).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, jumlah karyawan yang telah diberhentikan sebanyak 174 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan jumlah pesangon yang telah dibayarkan sebesar Rp25,4 miliar (setara dengan AS\$1.732.960).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

As a step to adjust the organization based on market conditions in order to achieve higher level of organization efficiency and enhance customer satisfaction through the implementation of several continuous improvement programs such as lean manufacturing, project management and management process engineering, SSB executed a program of rationalization of 685 employees, both permanent and contractual with total payments estimated at Rp61.7 billion.

Until December 31, 2014, the number of employees who have been laid off were 511 employees, both permanent and contractual employees with severance payments that has been paid amounting to Rp34.2 billion (equivalent to US\$2,883,949).

For the nine-month period ended September 30, 2015, the number of employees who have been laid off were 174 employees, both permanent and contractual employees paid with severance payments amounting to Rp25.4 billion (equivalent to US\$1,732,960).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total		Percentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Piutang Usaha (Catatan 7)</u>				
PT Multi Harapan Utama	19.571.043	16.968.838	1,66%	1,50%
PT Trakindo Utama	10.732.471	8.021.900	0,91%	0,71%
PT Tri Swardana Utama	1.454.513	3.871	0,12%	0,00%
PT Chakra Jawara	1.164.749	2.692.702	0,10%	0,24%
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura	1.077.654	1.077.654	0,09%	0,10%
PT Triyasa Propertiindo	207.943	249.357	0,02%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	70.267	130.985	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	5.865	8.340	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.373	18.269	0,00%	0,00%
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.058	64.810	0,00%	0,01%
PT Meppo-Gen	-	1.371.397	-	0,12%
Total	34.288.936	30.608.123	2,91%	2,71%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.077.654)	(1.077.654)	(0,09)%	(0,10)%
Neto	33.211.282	29.530.469	2,82%	2,61%

	Total		Percentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Trakindo Utama	-	16.632	-	0,00%
PT Chitra Paratama	-	7	-	0,00%
Total	-	16.639	-	0,00%

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

	Total		Percentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Trade Receivables (Note 7)</u>				
PT Multi Harapan Utama	19.571.043	16.968.838	1,66%	1,50%
PT Trakindo Utama	10.732.471	8.021.900	0,91%	0,71%
PT Tri Swardana Utama	1.454.513	3.871	0,12%	0,00%
PT Chakra Jawara	1.164.749	2.692.702	0,10%	0,24%
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura	1.077.654	1.077.654	0,09%	0,10%
PT Triyasa Propertiindo	207.943	249.357	0,02%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	70.267	130.985	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	5.865	8.340	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.373	18.269	0,00%	0,00%
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.058	64.810	0,00%	0,01%
PT Meppo-Gen	-	1.371.397	-	0,12%
Total	34.288.936	30.608.123	2,91%	2,71%
Allowance for impairment losses	(1.077.654)	(1.077.654)	(0,09)%	(0,10)%
Net	33.211.282	29.530.469	2,82%	2,61%

	Total		Percentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Non-trade Receivables</u>				
PT Trakindo Utama	-	16.632	-	0,00%
PT Chitra Paratama	-	7	-	0,00%
Total	-	16.639	-	0,00%

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturities of less than 1 year.

	Total		Percentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Utang Usaha (Catatan 16)</u>				
PT Trakindo Utama	211.670.123	125.903.050	21,31%	13,55%
PT Chitra Paratama	1.537.156	983.923	0,15%	0,11%
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.288.253	1.979.515	0,13%	0,21%
PT Tiara Marga Trakindo	316.342	18.077	0,03%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	237.246	189.151	0,02%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	188.667	288.777	0,02%	0,03%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	150.650	1.322.164	0,02%	0,14%
PT Chakra Jawara	78.541	4.120.667	0,01%	0,44%
PT Triyasa Propertiindo	1.417	-	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	763	-	0,00%
Total	215.468.395	134.806.087	21,69%	14,50%
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	(700.000)	-	(0,08)%
Bagian jangka pendek	215.468.395	134.106.087	21,69%	14,42%

	Total		Percentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Trade Payables (Note 16)</u>				
PT Trakindo Utama	211.670.123	125.903.050	21,31%	13,55%
PT Chitra Paratama	1.537.156	983.923	0,15%	0,11%
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.288.253	1.979.515	0,13%	0,21%
PT Tiara Marga Trakindo	316.342	18.077	0,03%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	237.246	189.151	0,02%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	188.667	288.777	0,02%	0,03%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	150.650	1.322.164	0,02%	0,14%
PT Chakra Jawara	78.541	4.120.667	0,01%	0,44%
PT Triyasa Propertiindo	1.417	-	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	763	-	0,00%
Total	215.468.395	134.806.087	21,69%	14,50%
Less long-term portion	-	(700.000)	-	(0,08)%
Short-term portion	215.468.395	134.106.087	21,69%	14,42%

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dari Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Utang Non-usaha</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	255.747	547.486
PT Mitra Solusi Telematika	83.223	485.673
PT Trakindo Utama	2.426	160.839
PT Chitra Paratama	-	12.034
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	778
Total	341.396	1.206.810
<u>Uang Muka Pelanggan (Catatan 19)</u>		
PT Tri Swardana Utama	1.133.308	-
PT Trakindo Utama	1.410	342.874
Total	1.134.718	342.874
<u>Utang Sewa Pembiayaan (Catatan 21)</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	50.814.917	44.161.274

	Total	
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
<u>Penjualan dan Pendapatan Jasa</u>		
PT Trakindo Utama	47.937.683	50.961.328
PT Multi Harapan Utama	18.594.859	26.196.233
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura	9.454.532	-
PT Tri Swardana Utama	2.340.728	60.586
PT Chakra Jawara	1.586.762	4.088.070
PT Mitra Solusi Telematika	108.327	120.901
PT Chandra Sakti Utama Leasing	38.832	1.903
PT Chitra Paratama	32.228	40.048
PT Triyasa Propertindo	30.853	-
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	3.338	-
Total Penjualan dan Pendapatan Jasa	80.128.142	81.469.069

	Total	
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,	
	2015	2014
<u>Pembelian Aset Tetap</u>		
PT Trakindo Utama	99.055.040	14.826.813
PT Tri Swadana Utama	4.715.407	-
PT Chakra Jawara	4.560.144	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	150.650	-
PT Chitra Paratama	122.781	-
PT Mitra Solusi Telematika	84.139	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	33.415	165.785
PT Triyasa Propertindo	280	-
Total pembelian aset tetap	108.721.856	14.992.598

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Non-trade Payables</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	0,03%	0,06%
PT Mitra Solusi Telematika	0,01%	0,05%
PT Trakindo Utama	0,00%	0,02%
PT Chitra Paratama	-	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	0,00%
Total	0,04%	0,13%
<u>Advances from Customers (Note 19)</u>		
PT Tri Swardana Utama	0,11%	-
PT Trakindo Utama	0,00%	0,04%
Total	0,11%	0,04%
<u>Finance Lease Payables (Note 21)</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5,12%	4,75%

	Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa/ Percentage to total consolidated sales and services	
	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Sales and Services</u>		
PT Trakindo Utama	9,63%	9,48%
PT Multi Harapan Utama	3,74%	4,87%
Mega Strada Pte. Ltd., Singapore	1,90%	-
PT Tri Swardana Utama	0,47%	0,01%
PT Chakra Jawara	0,32%	0,76%
PT Mitra Solusi Telematika	0,02%	0,02%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,01%	0,00%
PT Chitra Paratama	0,01%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	0,01%	-
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapore	0,00%	-
Total Sales and Services	16,11%	15,14%

	Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Purchase of Fixed Assets</u>		
PT Trakindo Utama	8,42%	1,22%
PT Tri Swadana Utama	0,40%	-
PT Chakra Jawara	0,39%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	0,01%	-
PT Chitra Paratama	0,01%	-
PT Mitra Solusi Telematika	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00%	0,01%
PT Triyasa Propertindo	0,00%	-
Total purchased fixed assets	9,23%	1,23%

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Total		Persentase terhadap total beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,		30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
	2015	2014			
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>					<u>Rented Space, Parking Spaces and Vehicles</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.618.046	4.004.215	2,81%	4,07%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama	23.347	24.551	0,04%	0,02%	PT Trakindo Utama
PT Mahadana Dasha Utama	-	530	-	0,00%	PT Mahadana Dasha Utama
PT Tri Swadana Utama	-	28	-	0,00%	PT Tri Swadana Utama
PT Triyasa Propertindo	-	5	-	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Total Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan	1.641.393	4.029.329	2,85%	4,09%	Total Rented Space, Parking Spaces and Vehicles
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>					<u>Purchased Information and Technology Services</u>
PT Mitra Solusi Telematika	748.632	1.120.910	1,30%	1,14%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.466	3.999	0,01%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Trakindo Utama	1.789	-	0,00%	-	PT Trakindo Utama
Total Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi	753.887	1.124.909	1,31%	1,14%	Total Purchased Information and Technology Services
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>					<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>
PT Trakindo Utama	21.742.809	26.641.914	5,39%	6,51%	PT Trakindo Utama
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	4.720.617	4.263.783	1,17%	1,04%	Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Tri Swadana Utama	414.387	371.234	0,10%	0,84%	PT Tri Swadana Utama
PT Chakra Jawara	304.894	158.796	0,08%	0,09%	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	139.384	3.453.868	0,03%	0,04%	PT Chitra Paratama
PT Triyasa Propertindo	14.477	2.436	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Tiara Marga Trakindo	13.061	-	0,00%	-	PT Tiara Marga Trakindo
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	5.507	-	0,00%	-	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
Total Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain	27.355.136	34.892.031	6,77%	8,52%	Total Purchased Spare Parts and Others
<u>Pelatihan Karyawan</u>					<u>Employee Training</u>
PT Trakindo Utama	517	9.402	0,00%	0,01%	PT Trakindo Utama
PT Mahadana Dasha Utama	-	3.689	-	0,00%	PT Mahadana Dasha Utama
PT Mitra Solusi Telematika	-	727	-	0,00%	PT Mitra Solusi Telematika
Total Pelatihan Karyawan	517	13.818	0,00%	0,01%	Total Employee Training
<u>Biaya Keuangan</u>					<u>Finance Charges</u>
PT Trakindo Utama	4.017.542	-	10,80%	-	PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.223.433	2.363.469	5,98%	2,40%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total Biaya Keuangan	6.240.975	2.363.469	16,78%	2,40%	Total Finance Charges

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi dengan Karyawan Kunci

c. Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,		
	2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris Direksi	552.085 3.151.359	487.355 2.924.778	Salaries and other short-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors
Total	3.703.444	3.412.133	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/Company

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ Post-employment benefit plan of the Group
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh Komisaris Utama Grup/ Entity controlled by President Commissioner of the Group
PT Meppo-Gen	Entitas Asosiasi/Associated entity

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Pada Tanggal 30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
 As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Period then Ended

	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Neto/ Net</u>	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	179.451.711	11.831.811	306.467.849	-	-	497.751.371	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	21.591.212	702.050	68.221.589	-	(90.514.851)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	201.042.923	12.533.861	374.689.438	-	(90.514.851)	497.751.371	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	160.038.630	13.185.327	301.118.186	-	(71.210.653)	403.131.490	Cost of goods sold and services
Laba bruto	41.004.293	(651.466)	73.571.252	-	(19.304.198)	94.619.881	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(57.601.079)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						6.410.330	Other operating income
Beban operasi lainnya						(11.050.049)	Other operating expenses
Laba usaha						32.379.083	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						709.359	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						3.375.123	Finance income
Biaya keuangan						(37.202.692)	Finance charges
Rugi sebelum pajak penghasilan						(739.127)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(7.148.161)	Income tax expense - net
Rugi periode berjalan						(7.887.288)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak						(12.225.881)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan						(20.113.169)	Total comprehensive loss for the period
Segmen aset	367.292.055	28.812.828	699.641.737	645.799.086	(564.829.988)	1.176.715.718	Segment assets
Segmen liabilitas	306.322.870	3.878.526	689.584.300	387.612.524	(394.093.541)	993.304.679	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	34.762.138	170.006	142.570.907	355.902	-	177.858.953	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	37.679.414	1.436.122	44.897.366	1.009.335	-	85.022.237	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segments (continued)

Pada Tanggal 30 September 2014 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
 As of September 30, 2014 and for the Nine-Month Period then Ended

Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4

	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Neto/ Net</u>	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	199.818.070	23.290.114	314.341.941	-	-	537.450.125	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	26.256.177	829.218	79.101.965	-	(106.187.360)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	226.074.247	24.119.332	393.443.906	-	(106.187.360)	537.450.125	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	174.120.887	23.356.726	339.496.096	-	(106.827.048)	430.146.661	Cost of goods sold and services
Laba bruto	51.953.360	762.606	53.947.810	-	639.688	107.303.464	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(76.606.977)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						8.712.605	Other operating income
Beban operasi lainnya						(4.493.088)	Other operating expenses
Laba usaha						34.916.004	Profit from operations
Bagian laba neto entitas asosiasi						106.801	Equity in net income of an associated company
Pendapatan keuangan						4.071.701	Finance income
Biaya keuangan						(31.291.269)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						7.803.237	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(6.472.565)	Income tax expense Current
Tangguhan						1.284.075	Deferred
Beban pajak penghasilan						(5.188.490)	income tax expense - net
Laba periode berjalan						2.614.747	Profit for the period
Laba komprehensif lain						106.921	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						2.721.668	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	407.873.115	38.530.063	677.093.453	656.529.065	(568.663.506)	1.211.362.190	Segment assets
Segmen liabilitas	323.401.359	19.911.359	558.796.521	385.599.786	(400.010.728)	887.698.297	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	40.610.691	64.350	48.691.339	80.284	(700.829)	88.745.835	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	45.523.599	694.996	27.681.605	984.839	15.701	74.900.740	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 30 September 2015:

Perusahaan

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan *L/C, SKBDN, Bank Garansi dan Standby L/C (“SBLC”)*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 23 Maret 2015, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2016.

Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$15.348.070.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Fasilitas Pinjaman Subordinasi dari Valle Verde Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *club deal* (Catatan 17), mana yang terjadi terlebih dahulu.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of September 30, 2015:

The Company

a. *Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)*

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of *L/C, SKBDN, Bank Guarantee and Standby L/C (“SBLC”)*. The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On March 23, 2015, this facility has been extended until April 24, 2016.

As of September 30, 2015, the non-cash loan facility used amounted to US\$15,348,070.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as *net debt to EBITDA* ratio and *net debt to equity* ratio.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

b. *Unused Credit Facilities*

Subordinated Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd., Singapore

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore with maximum credit amount of US\$30,000,000. The loan facility has a term of 5 years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of *club deal* facility (Note 17), whichever is the earlier.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving Working Capital Financing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving Working Capital Financing dengan OCBC NISP dengan pagu pinjaman sebesar AS\$5.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir dalam jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 180/CBL/PPP/VII/2015 tanggal 14 Juli 2015, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Fasilitas Specific Advance dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapura

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Specific Advance dengan OCBC dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam waktu yang tidak ditentukan. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS

a. Uang Muka Pembelian Aset

Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6.210.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

b. Unused Credit Facilities (continued)

Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

On November 27, 2014, the Company entered into a Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility agreement with OCBC NISP with maximum credit amount of US\$5,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility will be due in 1 year upon signing of the agreement. No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on the Amendment of Financing Facility No. 180/CBL/PPP/VII/2015 dated July 14, 2015, the term of this loan facility has been extended until June 30, 2016.

Specific Advance Facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapore

On December 12, 2014, the Company entered into a Specific Advance Facility agreement with OCBC with maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility is available in an unspecified time. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS

a. Advance for Purchase of Asset

On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,500,000. As of December 31, 2014, SS has paid US\$6,210,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

b. Ijarah

Pada bulan September 2014, SS memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp317,4 miliar dengan jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan 69 unit mesin genset. Berdasarkan perjanjian, SS akan menyewa kembali mesin genset dalam jangka waktu 48 bulan. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir dengan cara pembelian kembali obyek IMBT dengan harga jual IMBT yang disepakati kemudian.

Pada bulan September 2014, SS melakukan transaksi penjualan 47 unit mesin genset kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan AS\$19.108.222). Kerugian atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp6,6 miliar (setara dengan AS\$550.924) dan disajikan dalam akun "Beban Operasi Lainnya". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp32,7 miliar (setara dengan AS\$2.451.013).

Berdasarkan Perjanjian IMBT, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya, serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dipenuhi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

b. Ijarah

In September 2014, SS obtained an Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp317.4 billion with credit terms of 48 months. The facility is available for rental of 69 units of engine gensets. Based on the agreement, SS will leaseback the engine gensets for a period of 48 months. The transfer of ownership at the end of IMBT deed or after the final financing is by purchase of the IMBT object with selling price to be later determined by the parties.

In September 2014, SS sold 47 units of engine gensets to BSM with a sale price amounting to Rp227.22 billion (equivalent to AS\$19,108,222). Loss on sale of the ijarah object amounted to Rp6.6 billion (equivalent to US\$550,924) and was presented as part of "Other Operating Expenses". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with option hibah at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments made up to September 30, 2015 amounted to Rp32.7 billion (equivalent to US\$2,451,013).

Based on IMBT agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios, such as debt to equity and debt service coverage ratios.

SS has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$6.560.959 dan AS\$10.135.697, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

BEL

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$115.735 dan AS\$125.179, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, exploitation fees amounted to US\$6,560,959 and US\$10,135,697, respectively, presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss) (Note 29).

BEL

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, exploitation fees amounted to US\$115,735 and US\$125,179, respectively, presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss) (Note 29).

b. Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mifa

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$1.037.296 dan AS\$275.733, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Maluku. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

Proses Litigasi

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Keputusan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Mifa

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, exploitation fees amounted to US\$1,037,296 and US\$275,733, respectively, presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss) (Note 29).

CK

Mining Services Contract

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Maluku. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

Litigations

- a. CK is involved in a litigation proceeding with Bulk Trading SA, whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its Decision Letter No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK filed an appeal and submit appeal brief to the High Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses Litigasi (lanjutan)

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Keputusan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah mengeluarkan Putusan No. 100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA melakukan upaya hukum kasasi dan CK telah melakukan kontra memori kasasi pada tanggal 29 Januari 2013 dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 781 K/PDT/2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

- b. CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi sebagai Penjamin Perusahaan ("Corporate Guarantor") atas PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") pada tanggal 14 Agustus 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa utang RJM.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations (continued)

- a. CK is involved in a litigation proceeding with Bulk Trading SA, whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its Decision Letter No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK filed an appeal and submit appeal brief to the High Court. (continued)

On May 31, 2012, the High Court has passed ruling No. 100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta Decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA conducted a cassation with the High Court and CK has filed a contra cassation on January 29, 2013 and the appeal has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 18, 2013, with registration case No. 781 K/PDT/2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, the casation is still in process in the Supreme Court.

- b. CK filed a civil lawsuit against PT Artha Sumatera Energi as a Corporate Guarantor of PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") on August 14, 2014 to South Jakarta District Court with registration number 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. The lawsuit was filed to obtain settlement of RJM's outstanding payable.

Until the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in process at the South Jakarta District Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses Litigasi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2015, CK juga telah mengajukan permohonan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) 2015 terkait dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan Realita Jaya Mandiri atas Kontrak Jasa pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013 dan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih diproses di BANI.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses di BANI.

- d. Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$321.543).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan keputusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas keputusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014. SSB mengajukan kontra memori banding pada tanggal 22 April 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai keputusan banding Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur pada tanggal 26 Februari 2015, yang memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations (continued)

- c. On August 26, 2015, CK applied for arbitration to the Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) related to Reality Jaya Mandiri defaults on Coal Mining Services Contract No. 01 / CK-RJM / KONT-TAMB / III / 2013 dated March 15, 2013 and until the date of completion of financial statements, this case is still in progress in BANI.

Until the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in process at BANI.

- d. Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$321,543).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014. SSB submitted contra appeal document on April 22, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of East Kalimantan on February 26, 2015, which decided to accept appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

On March 11, 2015, with case registration No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. Until the completion date of the consolidated financial statements, the cassation is still in process in the Supreme Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah				
Aset				
Kas dan setara kas	189.854	12.953.155	609.647	49.006.994
Aset keuangan lancar lainnya	13.053	890.555	6.510	523.272
Piutang usaha	961.085	65.571.724	749.115	60.218.144
Piutang non-usaha	130.916	8.931.982	212.262	17.062.829
Pajak dibayar di muka	327.378	22.335.967	249.668	20.069.777
Aset lancar lainnya	9.422	642.802	12.884	1.035.683
Taksiran tagihan pajak	162.948	11.117.444	150.604	12.106.414
Aset tidak lancar lainnya	155.430	10.604.466	73.991	5.947.849
Sub-total	1.950.086	133.048.095	2.064.681	165.970.962
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	245.000	16.715.563	275.000	22.106.109
Utang usaha	1.134.875	77.428.904	760.665	61.146.752
Utang non-usaha	24.041	1.640.264	33.546	2.696.603
Utang pajak	48.598	3.315.682	18.085	1.453.775
Beban akrual	494.210	33.718.393	167.735	13.483.536
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.510	5.561.141	118.809	9.550.526
Utang bank jangka panjang	511.358	34.888.341	685.360	55.093.245
Utang sewa pembiayaan	2.984	203.596	7.999	643.001
Obligasi dan sukuk ijarah	997.007	68.022.601	995.694	80.039.684
Sub-total	3.539.583	241.494.485	3.062.893	246.213.231
Aset (liabilitas) dalam Rupiah - neto	1.589.497	108.446.390	(998.212)	(80.242.269)

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Euro	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Euro Eropa				
Aset				
Kas dan setara kas	6.520	7.336	37.075	45.102
Liabilitas				
Utang usaha	204.467	230.066	539.162	655.891
Liabilitas dalam Euro - neto	197.947	222.730	502.087	610.789
Mata uang asing lainnya				
Aset				
Kas dan setara kas		35.118		66.593
Piutang usaha		-		190
Sub-total		35.118		66.783
Liabilitas				
Utang usaha		1.893.527		4.136.539
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		1.858.409		4.069.756

Dalam akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dan "Beban Operasi Lainnya", termasuk laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar (AS\$4.845.086) dan AS\$647.941 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

"Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts include gain (loss) on foreign exchange from operations amounting to (US\$4,845,086) and US\$647,941 for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset keuangan atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas keuangan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, wesel tagih, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu, utang usaha jangka panjang dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	105.639.371	104.305.096
Aset keuangan lancar lainnya	4.290.555	19.479.591
Piutang usaha	157.390.618	139.522.510
Piutang non-usaha	14.697.891	17.951.061
Aset lancar lainnya	348.574	1.140.800
Total Aset Keuangan Lancar	282.367.009	282.399.058

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are the price that would be received to sell a financial asset or paid to transfer a financial liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, note receivable, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets, long-term trade payables and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.

The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

Current Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	20.964.281	11.051.547	Long-term trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	487.797	1.635.854	Other non-current assets
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	21.452.078	12.687.401	Total Non-current Financial Assets
Total Aset Keuangan	303.819.087	295.086.459	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	24.715.563	26.106.109	Short-term bank loans
Utang usaha	297.000.485	195.127.975	Trade payables
Utang non-usaha	3.942.320	6.987.752	Non-trade payables
Beban akrual	40.273.465	21.460.164	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.561.141	9.550.526	Short-term employee benefits liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	45.542.690	18.678.746	Long-term bank loans
Utang obligasi	14.989.357	17.448.609	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	36.970.294	40.269.847	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	468.995.315	335.629.728	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	373.753.159	419.265.039	Long-term bank loans
Utang obligasi	38.796.616	45.603.323	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	51.050.203	64.790.786	Finance lease payables
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	-	700.000	Long-term trade payables - related party
Sukuk Ijarah	13.773.009	15.930.225	Sukuk Ijarah
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	477.372.987	546.289.373	Total Non-current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	946.368.302	881.919.101	Total Financial Liabilities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, wesel tagih dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term bank loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, note receivable and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and long-term loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 September 2015/ September 30, 2015						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	105.459.282	-	-	-	105.459.282	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	4.290.555	-	-	-	4.290.555	Other current financial assets
Piutang usaha	-	-	14.582.955	-	14.582.955	Trade receivables
Total	109.749.837	-	14.582.955	-	124.332.792	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	24.715.563	-	-	-	24.715.563	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	45.542.690	373.753.159	-	-	419.295.849	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	14.934.654	39.493.082	54.427.736	Bonds payable
Sukuk Ijarah	-	-	-	13.594.865	13.594.865	Sukuk Ijarah
Utang sewa pembiayaan	36.970.294	51.050.203	-	-	88.020.497	Finance lease payables
Total	107.228.547	424.803.362	14.934.654	53.087.947	600.054.510	Total

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan pada Catatan 35.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, dolar Australia, dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate
Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are presented in Note 35.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian dollar, Singapore dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jatuh temponya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring of credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise of cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Notes 5 and 6.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Selain itu, di bulan Januari 2014, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dari SS), sehingga selama 2 tahun ke depan sejak tahun 2014, Grup tidak perlu melakukan pembayaran atas pokok pinjaman terhutang (di luar SS).

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	25.353.269	-	-	-	25.353.269	Short-term bank loans
Utang usaha	297.000.485	-	-	-	297.000.485	Trade payables
Utang non-usaha	3.942.320	-	-	-	3.942.320	Non-trade payables
Beban akrual	40.273.465	-	-	-	40.273.465	Accrued expenses
Sub-total	366.569.539	-	-	-	366.569.539	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang*	62.472.018	171.809.550	226.476.968	-	460.758.536	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	41.083.051	44.336.376	10.631.820	-	96.051.247	Finance lease payables*
Utang obligasi	20.032.067	47.250.597	-	-	67.282.664	Bonds payable
Sukuk Ijarah	1.309.954	16.090.469	-	-	17.400.423	Sukuk Ijarah
Sub-total	124.897.090	279.486.992	237.108.788	-	641.492.870	Sub-total
Total	491.466.629	279.486.992	237.108.788	-	1.008.062.409	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(5.648.672)	Unamortized transaction cost
Neto					1.002.413.737	Net

* Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

* Including current maturities

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. In addition, in January 2014, the Group has refinanced all of the bank loans of the Group (except bank loan of SS), consequently, for the next 2 years starting 2014, the Group does not need to pay the outstanding principal loan (excluding SS).

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2015 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	24.715.563	26.106.109	<i>Short-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	88.020.497	105.060.633	<i>Finance lease payables</i>
Utang bank jangka panjang	419.295.849	437.943.785	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	54.427.736	64.039.866	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Ijarah	13.594.865	15.999.818	<i>Sukuk Ijarah</i>
Total	600.054.510	649.150.211	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(105.639.371)	(104.305.096)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - neto	494.415.139	544.845.115	<i>Net debts</i>
Total ekuitas	183.411.039	203.524.208	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	2,70	2,68	<i>Gearing ratio</i>
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	3,27	3,19	<i>Debt to equity ratio</i>

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, finance lease payables, long-term bank loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of September 30, 2015 and December 31, 2014. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor jasa pertambangan.

Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Direktur Jenderal mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

38. MINING REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor.

The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining contractor companies operating in the area.

The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.

The regulation provides a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because CK provides mining contractor services to third parties and an affiliate.

The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Directorate General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Directorate General Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 34/2009 (lanjutan)

Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan MESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan MESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2015, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA, Mifa dan BEL terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

TIA, Mifa dan BEL telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud di atas.

d. Peraturan Pemerintah No. 33/2014

Pada bulan Mei 2014, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 ("PP No. 33") tentang "Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kepentingan Pembangunan Di Luar Kegiatan Kehutanan Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan", menggantikan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2008. PP No. 33 menetapkan perubahan atas formula dan tarif dalam perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") atas IPPKH.

Manajemen berpendapat bahwa TIA telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud di atas.

38. MINING REGULATIONS (continued)

b. Ministerial Regulation No. 34/2009 (continued)

The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2015 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA, Mifa and BEL is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

On March 21, 2013, Director General of Mineral and Coal issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding amendment of Director General of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 regarding Determining the Adjustment on Coal Benchmark Price.

TIA, Mifa and BEL have been complied with the requirements of the regulation mentioned above.

d. Government Regulation No. 33/2014

In May 2014, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 33 Tahun 2014 ("PP No. 33") concerning "Type and Tariff Over Non-tax State Revenue from the Use of Forest Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Which Prevails at the Ministry of Forestry", which revoked Government Regulation No. 2 Tahun 2008. PP No. 33 stated changes of the formula and tariff for the calculation of non-tax state revenue over IPPKH.

Management believes that TIA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 39/2014

Pada bulan Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 39/2014 Tentang "Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara" untuk memperketat pengawasan terhadap aktivitas ekspor batubara dan produk batubara yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2014.

Manajemen berpendapat bahwa TIA telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud di atas.

f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba") dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan perusahaan pemilik konsesi mineral dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang "Wilayah Pertambangan" ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara" ("PP No. 23").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

38. MINING REGULATIONS (continued)

e. Ministerial Regulation No. 39/2014

In July 2014, the Ministry of Trade issued Ministerial Regulation No. 39/2014 regarding "Provisions on Coal Export and Coal Product" to tighten controls on export of coals and coal products which became effective on October 1, 2014.

Management believes that TIA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

f. Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the Related Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and capability of companies that owns mineral concession to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Tahun 2010 regarding "Mining Areas" ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Tahun 2010 regarding "The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations" ("PP No. 23").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (lanjutan)

PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012 tentang “Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 24”) dan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 dan Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

Pada tanggal 15 Juli 2014, Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 39/M-DAG/PER/7/2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara (“Permendag No. 39”). Permendag No. 39 mengatur mengenai pelaksanaan ekspor batubara hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai Eksporthir Terdaftar Batubara (“ET-Batubara”) dari Menteri Perdagangan, hal mana salah satu dari lampiran permohonan untuk mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara tersebut adalah Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Selain itu, batubara dan produk batubara yang akan diekspor wajib dilakukan verifikasi atau penelusuran teknis sebelum muat barang sampai dengan selesainya pelaksanaan pemuatan barang ke atas kapal (*loading*) dan/atau ke dalam peti kemas (*stuffing*). Untuk dapat dilakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis, ET-Batubara harus mengajukan permohonan tersebut kepada Surveyor yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan.

38. MINING REGULATIONS (continued)

f. Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the Related Government Regulations (continued)

PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On February 21, 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 24 Tahun 2012 regarding “Amendment of Government Regulation No. 23 Tahun 2010 concerning Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 24”) and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 and Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 which regulates the transfer of IUP’s, divestment and mining areas.

Until the completion date of the consolidated financial statements, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact to Group, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

On July 15 2014, the Ministry of Trade has issued the Regulation of the Minister of Trade of Republic Indonesia No. 39/M-DAG/PER/7/2014 concerning the Regulation on Export of Coal and Coal Products (“Permendag No. 39”). Permendag No. 39 regulates the implementation in the export of coal and coal product, which can only be performed by the company which has obtained recognition as ET-Coal from the Minister of Trade, one of the attached document application to obtain recognition as ET-Coal, a company should submit Recommendation Letter from the Director General of Mineral and Coal Mining.

Moreover, Coal and Coal Product for export should undergo Verification or Technical Tracing prior to loading until the loading of goods is finished and/or stuffing. In order to carry out Verification or Technical Tracing the ET-Coal should apply to the Surveyor determined by the Minister of Trade.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara telah menerbitkan Peraturan No. 714.K/30/DJB/2014 tentang “Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara” (“Peraturan Dirjen”) untuk mengimplementasikan Permendag No. 39. Permohonan untuk mendapatkan Rekomendasi dari Direktur Jenderal wajib melampirkan, antara lain, surat pernyataan bermeterai mengenai kebenaran dokumen dan kesediaan membayar iuran produksi/Dana Hasil Produksi Batubara (“DHPB”) pada titik jual di FOB *barge/vessel* sebelum diangkut lintas kabupaten/kota/propinsi/negara. Reswara, TIA, Mifa dan BEL sudah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara sesuai dengan Permendag No. 39.

39. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No.78”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

38. MINING REGULATIONS (continued)

f. Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the Related Government Regulations (continued)

On August 12, 2014, the Director General of Minerals and Coal has issued Regulation No. 714.K/30/DJB/2014 on “Procedures and Requirements to Grant a Recommendation as a Registered Exporter of Coal” (“Dirjen Regulation”) to implement Permendag No. 39. The application to have the Recommendation from Director General shall fulfill, among others, statement letter of authentic documents and readiness to pay production contribution/royalty (“DHPB”) at selling point in FOB *barge/vessel* prior delivered crossing district/city/province/country. Reswara, TIA, Mifa and BEL have obtained the recognition as ET-Coal as required by Permendag No. 39.

39. RECLAMATION GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2015
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015
and for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan di atas telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL sebesar Rp17,43 miliar (setara dengan AS\$1.189.125) dan AS\$150.793 pada tanggal 30 September 2015 dan sebesar Rp13.8 miliar (setara dengan AS\$1.109.602) dan AS\$150.784 pada tanggal 31 Desember 2014.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang usaha	148.393.556	22.840.469
Utang sewa pembiayaan	596.223	531.959
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	481.753	3.371.971
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	988.455	11.030.722
Piutang atas penjualan aset tetap	3.931.546	-

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
30 September 2014/ September 30, 2014		
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi/ <i>Selling, General and Administrative Expenses</i>	Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa/ <i>Cost of Goods Sold and Services</i>	21.084.032
Beban Operasi Lainnya/ <i>Other Operating Expenses</i>	Biaya Keuangan/ <i>Finance Charges</i>	1.287.119

39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

TIA, Mifa and BEL provided a Reclamation Guarantee and Post-Mine Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. Guarantee which has been placed by TIA Mifa and BEL amounted to Rp17.43 billion (equivalent to US\$1,189,125) and US\$150,793 as of September 30, 2015 and amounted to Rp13.8 billion (equivalent to US\$1,109,602) and US\$150,784 as of December 31, 2014.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

Acquisition of fixed assets through:	
Trade payables	
Finance lease payables	
Borrowing costs capitalized to fixed assets	
Realization of advances for purchases of fixed assets	
Receivables from sale of fixed assets	

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2014 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) for the nine-month period ended September 30, 2015. The account details are as follows: